



PT. LIONMESH PRIMA Tbk

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2006

PT LIONMESH PRIMA Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan --- **Annual Report** **2006**

FILSAFAT PERUSAHAAN

Visi

Kami ingin menjadi produsen unggulan di bidang *Welded Wire Mesh* dan bisnis sejenis di Indonesia dan sekitarnya, dengan memberikan kualitas pengembangan konstruksi kelas dunia.

Misi

Kami bertekad untuk menjadikan "**LIONMESH**" sebagai produsen terkemuka di bidang *Welded Wire Mesh* dan produk sejenis dari kawat, agar selalu mencapai pertumbuhan yang konsisten, dan kualitas produk yang prima serta selalu selangkah lebih maju di bidang tersebut dengan mengutamakan Kepuasan Pelanggan.

Nilai-Nilai Korporat

- Semangat kerja yang positif
- Komitmen bersama
- Tulus dan ikhlas
- Orientasi kepada pelanggan
- Saling menghormati dan menghargai

CORPORATE PHILOSOPHY

Our Vision

We shall be the leading manufacturer of *Welded Wire Mesh* and wire related products in Indonesia and in this region, supplying to world class quality construction developments.

Our Mission

We are committed to make "**LIONMESH**" a leading manufacturer of *Welded Wire Mesh* and wire related products, with consistent growth, superior product quality, and be constantly ahead in the industry with emphasis on customer satisfaction .

Our Core Values

- Team Spirit
- Commitment
- Integrity & Honesty
- Customer Oriented
- Respect & Empathy for Individuals

DAFTAR ISI

CONTENTS

Ikhtisar Data Keuangan Penting	1	Financial Highlights
Rasio Keuangan	2	Financial Ratios
Grafik Pertumbuhan Usaha	3	Financial Graphics
Sambutan Dewan Komisaris	4	Board of Commissioners' Report
Laporan Direksi	5	Board of Directors' Report
Profil Perseroan	8	Company Profile
Struktur Organisasi	9	Organization Structure
Manajemen Perusahaan	9	The Company's Management
Riwayat Hidup	10	Management Profile
Sumber Daya Manusia	12	Human Resources
Informasi Saham Perseroan	13	Stock Information
Komposisi Kepemilikan Saham	13	Share Capital
Kronologis Pencatatan Saham	14	Chronology of Share Listing
Data Perdagangan Saham	14	Stock Transactions Data
Analisis dan Pembahasan Manajemen	15	Analysis and Discussion by Management
Tinjauan Operasi Usaha	15	Operations Review
Analisis Kinerja Keuangan	17	Financial Review
Prospek Usaha	18	Business Prospects
Risiko Usaha	19	Risk Analysis
Kebijakan Dividen	20	Dividend Policy
Tata Kelola Perusahaan	21	Corporate Governance
Peranan Direksi	21	Role of The Board of Directors
Komite Audit	22	Audit Committee
Laporan Komite Audit	22	Audit Committee's Report
Sekretaris Perusahaan	23	Corporate Secretary
Peranan Dewan Komisaris	23	Role of Board of Commissioners
Tata Kelola Manajemen Risiko	24	Risk Management Governance
Peristiwa Penting	25	Subsequent Event
Surat Pernyataan Direksi	25	Statement by Directors
Lembaga dan Profesi Penunjang	26	Other Supporting Institutions
Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen	27	Financial Statements and Report of Independent Auditors

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Financial Highlights

Uraian	2002*	2003**	2004	2005	2006	Description
NERACA			(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)			BALANCE SHEET
Aktiva Lancar	20.398	20.831	30.293	30.575	31.132	Current Assets
Aktiva Tidak Lancar	14.455	13.332	12.455	11.570	12.456	Non Current Assets
Jumlah Aktiva	34.853	34.163	42.748	42.145	43.588	Total Assets
Kewajiban Lancar	21.970	12.904	18.547	17.340	17.175	Current Liabilities
Kewajiban Tidak Lancar	1.635	9.044	6.720	3.602	2.925	Non Current Liabilities
Ekuitas	11.248	12.215	17.480	21.203	23.487	Shareholders' Equity

LAPORAN LABA - RUGI			(Dalam Jutaan Rupiah / In Million Rp)			INCOME STATEMENT
Penjualan Bersih	57.462	65.106	89.238	104.202	79.343	Net Sales
Laba Kotor	4.119	5.695	12.989	12.147	9.128	Gross Profit
Laba Usaha	789	2.240	9.176	7.328	4.329	Operating Income
Laba Sebelum Taksiran Beban Pajak	2.344	2.487	8.065	6.357	4.271	Income Before Tax
Laba Bersih	1.479	1.611	5.505	4.107	2.667	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	9.600.000	Number of Shares
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	154	168	573	428	278	Net Income per Share (in Rupiah)

PERTUMBUHAN			GROWTH			
Penjualan Bersih	13,50%	13,30%	37,07%	16,77%	-23,86%	Net Sales
Laba Usaha	-81,95%	184,02%	309,70%	-20,14%	-40,92%	Operating Income
Laba Bersih	54,28%	8,89%	241,74%	-25,40%	-35,06%	Net Income
Jumlah Aktiva	-11,23%	-1,98%	25,13%	-1,41%	3,42%	Total Assets
Ekuitas	15,14%	8,59%	43,11%	21,30%	10,77%	Shareholders' Equity

Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2002*	2003**	2004	2005	2006	Description
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	7,17%	8,75%	14,56%	11,66%	11,51%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	1,37%	3,44%	10,28%	7,03%	5,46%	Operating Margin
Marjin Laba Bersih	2,57%	2,47%	6,17%	3,94%	3,36%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	7,01%	18,34%	52,49%	34,56%	18,43%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aktiva	2,26%	6,56%	21,46%	17,39%	9,93%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	13,15%	13,19%	31,50%	19,37%	11,36%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aktiva	4,24%	4,72%	12,88%	9,75%	6,12%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	0,93	1,61	1,63	1,76	1,81	Current
Cepat	0,58	1,05	1,09	1,03	0,98	Quick
PENGELOLAAN AKTIVA			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	6,74	7,97	8,79	8,12	5,22	Inventory Turnover
Perputaran Aktiva Tetap	4,17	5,15	7,60	9,69	7,08	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aktiva	1,65	1,91	2,09	2,47	1,82	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aktiva	0,32	0,36	0,41	0,50	0,54	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	2,10	1,80	1,45	0,99	0,86	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Total Aktiva	0,68	0,64	0,59	0,50	0,46	Total Liabilities to Total Assets
Pinjaman Bank terhadap Ekuitas	1,49	1,10	0,72	0,51	0,42	Total Bank Loan to Equity
INFORMASI SAHAM			SHARE INFORMATION			
Harga Saham per 30 Des. (Rp)	350	550	1.525	1.900	1.700	Share Price as at 30 Dec. (Rp)
Dividen (Rp per Saham)	25	25	40	40	-	Dividend (Rp per Share)
Rasio harga / pendapatan (x)	2,27	3,27	2,66	4,44	6,12	Price to Earnings Multiple (x)
Nilai Aktiva yang Dapat Dihitung (Rp '000.000)	11.248	12.215	17.480	21.203	23.487	Net Tangible Assets (Rp '000,000)
Nilai Kapitalisasi Pasar (Rp '000.000)	3.360	5.280	14.640	18.240	16.320	Market Capitalisation (Rp '000,000)

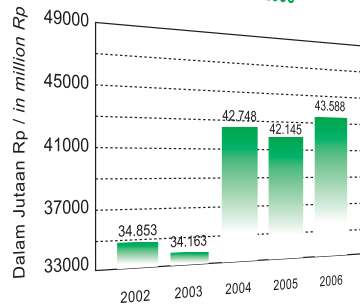
* Disajikan kembali sesuai dengan peraturan BAPEPAM No: VIII.G.7 lampiran keputusan ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000
Restated in accordance with Capital Market Supervisory Agency rule No. VIII.G.7 appendix of The Capital Market Supervisory Agency chairman decree No. Kep-06/PM/2000

** Disajikan kembali dalam penerapan lebih awal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Akuntansi atas Imbalan Kerja".
Restated in accordance with what the Company had adopted earlier PSAK No. 24 (Revised 2004) regarding "Accounting for Employee Benefits".

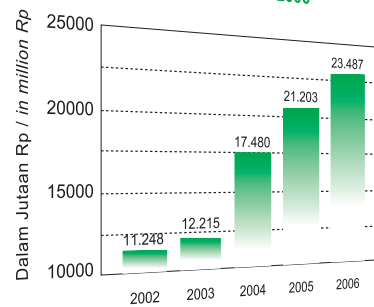
Grafik Pertumbuhan Usaha

Financial Graphics

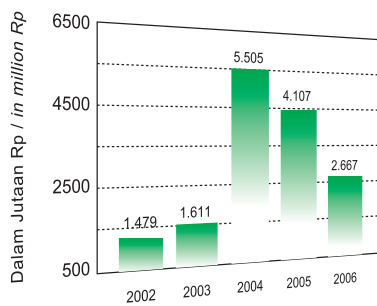
Jumlah Aktiva / Total Assets
31 Desember 2002 - 2006



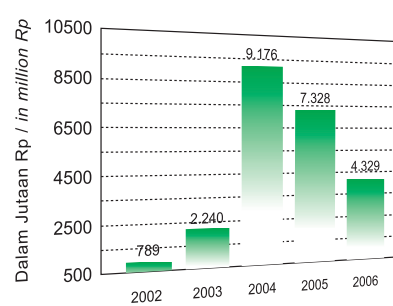
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity
31 Desember 2002 - 2006



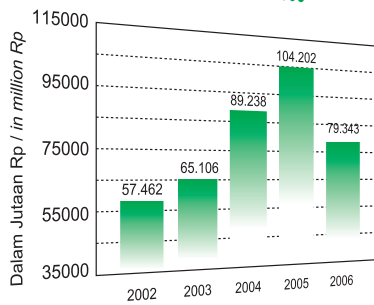
Laba Bersih / Net Income
Tahun (Year) 2002 - 2006



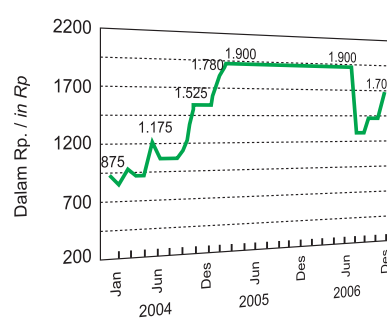
Laba Usaha / Operating Income
Tahun (Year) 2002 - 2006



Penjualan / Sales
Tahun (Year) 2002 - 2006



Harga Saham / Share Price
Jan 2004 - Des 2006



Sambutan Dewan Komisaris

Pertumbuhan produk domestik bruto Indonesia pada tahun 2006 mencapai 5,5%, sebagian besar pertumbuhan ini merupakan kontribusi dari sektor konsumsi. Sedangkan kinerja di sektor riil, daya saingnya menurun. Kondisi ini sesuai dengan perkiraan awal, dimana sektor industri manufaktur, khususnya industri baja nasional diprediksikan kurang dapat berkembang.

Dengan kinerja ekonomi yang penuh dinamika tersebut dan kondisi harga baja yang tidak stabil, serta persaingan usaha yang ketat di tahun 2006, kami dapat berbesar hati karena Perseroan masih memperoleh laba sebesar Rp. 2,67 miliar dari hasil penjualan sebesar Rp. 79,34 miliar, walaupun nilai laba bersih tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 35,06%, namun kualitas atau margin laba kotor tetap sama baik jika dibandingkan dengan tahun 2005.

Stabilitas makroekonomi pada tahun 2006 akan terus berlanjut di tahun 2007, sehingga prospek ekonomi Indonesia tahun 2007 tampak akan membaik. Sektor konstruksi dan properti yang merupakan penunjang usaha Perseroan diperkirakan akan meningkat lebih cepat pada tahun 2007 akibat dari pelaksanaan beberapa proyek infrastruktur.

Atas nama Dewan Komisaris, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih dan selamat kepada Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas dedikasi dan kerja keras yang telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada para pelanggan dan mitra usaha atas kepercayaan dan komitmennya. Kami yakin dengan kerja sama yang erat di tahun yang akan datang Perseroan dapat tumbuh dengan lebih baik.

Board of Commissioners' Report

The gross domestic product of Indonesia registered a 5.5 % growth in year 2006, with the consumption sector contributing the greater portion. However, the performance in the real sector declined. This is consistent with the prediction that the manufacturing industries, especially the national steel industries, would under-performed.

Even with the dynamic economic situation, steel price fluctuations and competitive market conditions in year 2006, we are pleased to inform that the Company still managed to achieve a net profit of Rp. 2,67 billion from sales of Rp. 79.34 billion. Although the net profit for year 2006 experienced a decline of 35.06%, the gross margin remained the same if compared to year 2005.

The stable macroeconomy in year 2006 is expected to extend to year 2007. The prospects of the Indonesian economy in year 2007 is rather exciting. The Construction and Property sectors, which are the focus of the Company, are predicted to perform better in year 2007 due to the implementation of some infrastructure projects.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to take this opportunity to thank our Board of Directors, Management team and all Employees for their dedication and hard work which had produced satisfactory results. I am also thankful to our customers and partners for their confidence and commitment. We believe the close relationship will continue and be ever closer in future.

Jakarta, 16 April 2007
Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Jusuf Sutrisno
Komisaris Utama / President Commissioner

Laporan Direksi

Atas nama Direksi PT Lionmesh Prima Tbk, dengan senang hati saya sampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

IKHTISAR

Sebagai dampak dari Kebijakan Pemerintah menaikkan harga BBM pada 1 Oktober 2005, hasil usaha yang dicapai Perseroan untuk tahun fiskal 2006 secara umum dapat dikatakan belum sesuai dengan yang diharapkan. Faktor dominan penyebab menurunnya hasil usaha tersebut adalah melemahnya daya beli masyarakat yang mengakibatkan kurang berkembangnya sektor industri manufaktur. Sehingga Perseroan melakukan langkah-langkah konsolidasi dengan lebih selektif dalam penerimaan pesanan, agar dapat mengurangi risiko penagihan.

Indikator makroekonomi Indonesia untuk tahun 2006 menunjukkan angka-angka perbaikan. Selain inflasi yang turun drastis dan tercatat sebesar 6,6%, nilai tukar rupiah semakin menguat dan cukup stabil pada kisaran Rp. 9.100 terhadap dollar AS. Tingkat suku bunga SBI pada akhir tahun 2006 telah berada di posisi 9,75%. Kinerja positif ini hanya memicu pertumbuhan produk domestik bruto Indonesia sebesar 5,5%. Akan tetapi kualitas pertumbuhan tetap didominasi oleh konsumsi domestik, sedangkan kinerja di sektor riil, daya saingnya menurun. Salah satu penyebab tidak berkembang sektor riil ini adalah fungsi intermediasi sektor perbankan yang belum mampu pulih secara meyakinkan. Kurangnya minat investasi di Indonesia, terutama disebabkan oleh lambatnya pemerintah merevisi peraturan pemberian insentif untuk berinvestasi, serta buruknya persediaan infrastruktur yang diperlukan, termasuk kekurangan pasokan daya listrik dan gas.

Board of Directors' Report

On behalf of the Board of Directors of PT Lionmesh Prima Tbk, I have the pleasure of presenting to you the Annual Report and Audited Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 December 2006.

OUTLINE

The Government's decision to increase fuel price on 1 October 2005 brought significant impact to the Company's performance in fiscal year of 2006. In general, the performance was lower than our expectation. The main reason for the lower than expected performance was because of the decline in the people's purchasing power which caused the slow growth in the manufacturing sector. The Company had taken prudent measures by being very selective in order intake so as to minimize the risk of bad debts.

The macroeconomic indicators of Indonesia had shown improvement in year 2006. Besides the drastic decline in inflation rate to 6.6%, the exchange rate of Rupiah had strengthened and is stable around Rp.9100 against US Dollar. And the SBI rate was reduced to 9.75% as at 31 December 2006. These positive factors had enabled the Indonesian GDP to achieve 5.5% growth. Nevertheless, the major growth area was in domestic consumption, while the performance in real sector and the overall competitiveness declined. The reason for the sluggish growth in the real sector was due to the banking sector, which had not fully recovered. There is also a lack of investors' enthusiasm in Indonesia due to the slow pace of the government to revise the investment incentives and the lack of needed infrastructure facilities including the shortage of electricity and gas.

HASIL USAHA

Total penjualan Perseroan mengalami penurunan sebesar 23,86%, menjadi Rp. 79,34 miliar di tahun 2006, dari Rp. 104,20 miliar di tahun 2005. Penurunan ini berkaitan dengan volume penjualan yang lebih buruk dari tahun sebelumnya.

Selain itu, ketidakstabilan harga baja di pasaran internasional telah mengakibatkan penurunan pada laba bersih setelah pajak Perseroan tahun 2006 sebesar 35,07% menjadi Rp. 2,67 miliar, dari Rp. 4,11 miliar di tahun 2005.

PROSPEK DI MASA MENDATANG

Stabilitas dan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2007 diperkirakan akan lebih baik dari pada tahun 2006. Pertumbuhan ekonomi dalam APBN tahun 2007 ditargetkan mencapai 6,3%.

Industri baja sebagai produk strategis yang menunjang pembangunan diperkirakan turut meningkat seiring dengan banyaknya proyek-proyek yang akan dilaksanakan dalam bidang infrastruktur dan sektor pemukiman.

Untuk memacu laju pertumbuhan tersebut, Pemerintah harus memperbaiki berbagai peraturan, antara lain: melakukan efisiensi birokrasi, menyelesaikan Undang-undang Ketenagakerjaan dan Kepailitan, serta membenahi regulasi dalam bidang perpajakan. Di samping itu, dengan mempercepat penyediaan infrastruktur dan meningkatkan peran serta bank lokal sebagai sumber pembiayaan diharapkan dapat memperbaiki iklim investasi di Indonesia.

Melihat indikasi-indikasi di atas, kami yakin bahwa di tahun 2007, performa kerja Perseroan sebagai salah satu industri yang berhubungan erat dengan sektor industri konstruksi dan properti dapat ditingkatkan.

OPERATIONAL REVIEW

Turnover for the Company decreased by 23.86% from Rp. 104.20 billion in fiscal year 2005 to Rp. 79.34 billion. The decrease was mainly due to lower sales volume compared to the previous fiscal year.

The fluctuation of steel prices in the international markets has resulted in the decline of the net profit after tax for fiscal year 2006 by 35.07% to Rp. 2.67 billion, from Rp.4.11 billion in year 2005.

FUTURE PROSPECT

It is forecasted that the Indonesia economy would be stable and the growth in year 2007 would be better. The economic growth is targeted to grow by 6.3% in the 2007 national budget.

The steel industry, being a strategic product for development, is expected to grow as a result of the many infrastructure and district projects that will be implemented.

In order to accelerate economic growth, the government need to improve certain regulations, like enhancing bureaucratic efficiency, revise the labour and bankruptcy laws and reform the taxation system. Furthermore, by improving the infrastructure in near future and enhancing the role of local banks as major sources of funds, it will improve the investment climate and spur faster growth of the Indonesian economy.

Looking at the above indicators, we are confident that our company's performance, which is related closely to the construction and property sectors, will be better in 2007.

PENUTUP

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan karyawan atas prestasi dan kontribusinya. Tak lupa juga kami berterima kasih kepada para pelanggan, pemasok, pemegang saham, rekan bisnis dan semua pihak yang senantiasa memberikan dukungan kepada Perseroan.

ACKNOWLEDGEMENT

To conclude, we would like to thank the management and staff for their achievement and contributions to our performance. We would also like to express our sincere appreciation to our customers, suppliers, shareholders, business associates and other parties for their continuing support.

Jakarta, 9 April 2007

Atas Nama Direksi

On behalf of the Board of Directors



Lower Soependi

Direktur Utama / **President Director**

Profil Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk semula bernama PT Lion Weldmesh Prima, didirikan pada tanggal 14 Desember 1982 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), bergerak dalam bidang industri jaring kawat baja las.

Perseroan mulai memproduksi jaring kawat baja las sejak pertengahan tahun 1984 dengan merek **LIONMESH** yang diproduksi dalam berbagai ukuran dengan permukaan kawat polos atau ulir. Produk tersebut dikemas dalam bentuk lembaran atau gulungan. Perseroan merupakan perusahaan yang pertama memproduksi dan memasarkan jaring kawat baja las ulir di pasaran Indonesia.

Seiring dengan perkembangan industri konstruksi di dalam negeri, Perseroan telah mengantisipasi perkembangan tersebut dengan memproduksi bahan-bahan konstruksi berupa jaring kawat baja las, pagar mesh, bronjong, kolom praktis dan produk sejenis lainnya. Sampai saat ini Perseroan telah memiliki 5 jalur produksi dengan total kapasitas produksi sebesar 45.768 ton per tahun, 4 jalur produksi terletak di Jakarta dan 1 jalur produksi terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. Di Jakarta pada mulanya Perseroan hanya memiliki 1 jalur produksi, kemudian pada tahun 1986, 1991 dan 1997 secara bertahap Perseroan menambahkan jalur produksinya. Kemudian pada tahun 1995 dalam rangka perluasan usaha Perseroan ke Indonesia Bagian Timur, Perseroan telah membuka satu jalur produksi baru di daerah Sidoarjo, Jawa Timur.

Saat ini Perseroan memiliki pabrik di Jakarta seluas kurang lebih 5.700 m² di atas areal seluas 9.500 m² dan pabrik di Porong, Sidoarjo seluas kurang lebih 5.200 m² di atas areal seluas 19.799 m².

Anggaran Dasar Perseroan setelah Penawaran Umum telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir Anggaran Dasar Perseroan telah disesuaikan dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan pelaksanaannya, dengan akta No.87 tanggal 7 Mei 1997, yang dibuat oleh Indah Prastiti Extensia, SH., pengganti Adam Kasdarmadji SH, notaris di Jakarta, antara lain merubah nama, maksud dan tujuan, jangka waktu dan modal Perseroan sehingga modal dasar Perseroan berubah dari Rp. 24.000.000.000,- menjadi Rp. 38.000.000.000,-.

Company Profile

PT Lionmesh Prima Tbk was established on December 14, 1982, in Jakarta as a Domestic Capital Investment Company (PMDN). The Company, formerly known as PT Lion Weldmesh Prima, is in the business of welded wire mesh manufacturing.

The Company began its production of welded wire mesh in mid 1984 and marketed its products using **LIONMESH** as its registered trade mark. The products, either in sheets or rolls, come in a variety of sizes with plain or ribbed surface. The Company is a pioneer in producing and marketing ribbed welded wire mesh for the Indonesian market.

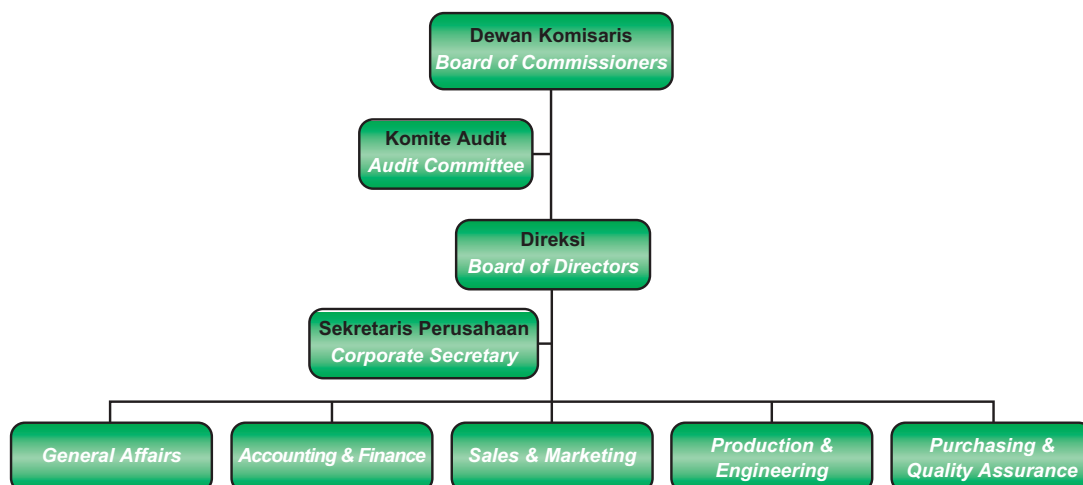
In line with the domestic construction growth, the Company has foreseen building materials needs by producing welded wire mesh, wire mesh fence, gabion, practice columns and other related products. To date the Company has five production lines with a total production capacity of 45,768 tons per year. Four production lines are located in Jakarta and one is in Sidoarjo, East Java. Initially, the Company had only one production line; then in 1986, 1991 and 1997, additional production lines were gradually installed. In 1995 as an expansion plan to the eastern part of Indonesia, the Company installed and operated a new production line in Sidoarjo, East Java.

Currently the Company has a manufacturing plant in Jakarta with an area of approximately 5,700 m² sitting on 9,500 m² of land. The Plant in Sidoarjo has an area of approximately 5,200 m² on 19,799 m² of land.

The Company's Articles of Association after the Initial Public Offering was amended several times. The last modification was to comply with the 1995 Incorporation Law No. 1, the 1995 Stock Market Law No. 8 and the implementation procedures covered in a notarized deed No. 87, dated May 7, 1997, by Indah Prastiti Extensia, SH., as substitute of Adam Kasdarmadji SH., a Notary in Jakarta, that included articles such as the Company name, goals and objectives, duration and increase in Company authorized capital from Rp. 24 billion to Rp. 38 billion.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Manajemen Perusahaan

The Company's Management

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama	: Jusuf Sutrisno
Komisaris	: Lee Whay Keong
Komisaris Independen	: Hadiat Subawinata

THE BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner	: Jusuf Sutrisno
Commissioner	: Lee Whay Keong
Independent Commissioner	: Hadiat Subawinata

KOMITE AUDIT

Ketua	: Hadiat Subawinata
Anggota	: Suwandi Tjan
Anggota	: Mariani Karsono

AUDIT COMMITTEE

Chairman	: Hadiat Subawinata
Member	: Suwandi Tjan
Member	: Mariani Karsono

DIREKSI

Direktur Utama	: Lawer Soependi
Direktur	: Warno
Direktur	: Tjhai Tjhin Kiat

THE BOARD OF DIRECTORS

President Director	: Lawer Soependi
Director	: Warno
Director	: Tjhai Tjhin Kiat

Remunerasi

Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit sebesar Rp. 571.855.500,- pada tahun 2006.

Remuneration

The total amounts of remuneration received by the Commissioners, Directors and Audit Committee amounted to Rp. 571,855,500.- in year 2006.

Riwayat Hidup

DEWAN KOMISARIS

Jusuf Sutrisno Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Tegal. Mengikuti pendidikan di Universitas Tarumanegara pada tahun 1970. Berpengalaman sebagai pengusaha di bidang bahan bangunan, plat baja canai panas dan plat baja canai dingin, serta jasa pelayanan pemotongan plat besi. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Lee Whay Keong Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. Dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Komisaris Perseroan juga sebagai Komisaris di PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau dan di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2006.

Hadiat Subawinata Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Rangkas Bitung.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Perbankan (Perbanas) tahun 1969. Selain itu juga pernah menjabat sebagai Purchasing Officer PT Lion Metal Works tahun 1972 - 1998.

Management Profile

THE BOARD OF COMMISSIONERS

Jusuf Sutrisno President Commissioner

Mr. Sutrisno, an Indonesian National, was born in Tegal, 1948. He attended the University of Tarumanagara in 1970. He has extensive experience as an entrepreneur in the field of building materials, hot rolled steel sheets and cold rolled steel sheets, and steel service center. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also the President Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Lee Whay Keong Commissioner

Malaysian Citizen, was born in Perak 1956.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration in 1985. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia in 1978.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Besides holding the position as a Commissioner of the Company, he is also a Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk, PT Lion Intimung Marlinau and PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 2006.

Hadiat Subawinata Independent Commissioner

Mr. Hadiat Subawinata, an Indonesian National, was born in Rangkas Bitung, 1948.

He completed a Banking Academic (Perbanas) in 1969. In addition, he was formerly the Purchasing Officer of PT Lion Metal Works (1972 - 1998).

DIREKSI**Lawer Soependi**
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Sumatera Utara.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatera Utara, Fakultas Teknik Elektro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapura tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1991. Selain menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Lion Metal Works Tbk.

Warno
Direktur

Warga Negara Indonesia lahir tahun 1948 di Deli, Sumatera Utara.

Berpengalaman dalam bidang usaha bahan bangunan dari besi baja, seperti besi beton dan jaring kawat baja las. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan juga menjabat sebagai Direktur PT Logam Menara Murni dan PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat
Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1959 di Kalimantan Barat.

Menyelesaikan pendidikan pada Akademi Akuntansi Yayasan Administrasi Indonesia tahun 1981. Selain itu juga mengikuti Business Executive English Program. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

THE BOARD OF DIRECTORS**Lawer Soependi**
President Director

Mr. Lawer, an Indonesian National, was born in North Sumatra in 1948.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatera Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic components, and office equipment. He has held the President Director post since 1991 and he is also a Director of PT Lion Metal Works Tbk.

Warno
Director

Mr. Warno, an Indonesian National, was born in Deli, North Sumatra in 1948.

In addition to his education, he has extensive experiences in the steel construction materials industries, such as steel bar & welded wire mesh Industries. Besides as a Director of the Company, he is also a Director of PT Logam Menara Murni and PT Bantrunk Murni Indonesia.

Tjhai Tjhin Kiat
Director

Ms. Tjhin Kiat, an Indonesian National, was born in West Kalimantan, 1959.

She completed an accounting diploma program at the Yayasan Administrasi Indonesia in 1981. In addition, she has also attended a Business Executive English Program. Ms. Tjhin Kiat was formerly the Commissioner before she was appointed as the Director of the Company.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pada saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 107 orang. Berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

Currently, the Company has 107 employees. The table as follows shows the composition of employee based on hierarchy.

Jabatan	Jumlah Karyawan Total Employee	%	Position
Direksi	3	2,80	Director
Manajer	5	4,67	Manager
Supervisor	10	9,35	Supervisor
Staf	23	21,50	Staff
Karyawan Pabrik	66	61,68	Worker
Jumlah	107	100,00	Total

Perseroan menyadari secara penuh, bahwasanya sumber daya manusia adalah salah satu aktiva perusahaan yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya perusahaan tersebut. Oleh karena itu dalam rangka mengembangkan kualitas sumber daya manusia, Perseroan senantiasa memberikan peluang kepada karyawannya untuk mengikuti program pelatihan baik yang diselenggarakan oleh Perseroan ataupun di luar Perseroan.

The Company is fully aware that human resources is one of the assets which determine the success of the Company. Therefore, for human resources development, the Company continuously provides career advancement opportunities and organizes internal and external training programs for its employees.

Sebagai mitra usaha Perseroan dalam menjalankan roda perusahaan, karyawan diberikan fasilitas-fasilitas kesejahteraan agar dapat meningkatkan motivasi dan produktivitasnya, antara lain adalah jaminan sosial tenaga kerja (JAMSOSTEK), pengobatan, sarana ibadah, olahraga dan koperasi karyawan. Perseroan juga senantiasa memperhatikan standar upah minimum yang ditentukan oleh Pemerintah.

The Company's employees, as partners in running the business, are provided with welfare facilities in order to enhance motivation and productivity. Those facilities include social security insurance (JAMSOSTEK), medical, praying facilities, sports facilities and workers' cooperative. The Company also observes the minimum wage standard as determined by the Government.

Karyawan Perseroan telah pula menjadi anggota dari Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Unit SPSI PT Lion Metal Works Tbk.

In addition, the workers are also members of the PT Lion Metal Works Tbk chapter of Indonesian Workers Association (SPSI).

Dengan fasilitas-fasilitas yang diberikan tersebut, Perseroan berharap terciptanya kerjasama yang baik dan harmonis sehingga karyawan mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan.

By providing sufficient facilities and healthy working conditions, the Company hopes to achieve a mutually beneficial and harmonious cooperation with its employees in such a way that workers will have a sense of loyalty to the Company.

Informasi Saham Perseroan

Per 31 Desember 2006

Modal Dasar	: Rp. 38.000.000.000,-
Modal Disetor	: Rp. 9.600.000.000,-
Nominal Per Saham	: Rp. 1.000,-
Pencatatan Saham	: Bursa Efek Jakarta Bursa Efek Surabaya

Stock Information

As at 31 December, 2006

Authorised share capital	: Rp. 38,000,000,000.-
Issued and fully paid capital	: Rp. 9,600,000,000.-
Nominal value per share	: Rp. 1,000.-
Listings	: Jakarta Stock Exchange Surabaya Stock Exchange

Komposisi Kepemilikan Saham

Rincian pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebagai berikut:

Share Capital

The Company's shareholders as of December 31, 2006 are as follows:

Pemegang Saham / Shareholders	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	% Pemilikan % of Ownership
Manajemen / Management		
Jusuf Sutrisno	1.353.000	14,09
Lawer Soependi	1.103.500	11,49
Warno	3.000	0,03
Non Manajemen / Non Management		
Lion Holdings Pte. Ltd. Singapore	2.452.700	25,55
Trinidad Investment Pte. Ltd. Singapore	640.000	6,67
Pemegang Saham Lainnya / Others	4.047.800	42,17
Total	9.600.000	100,00

Rincian pemegang saham berdasarkan besarnya jumlah saham yang dimiliki adalah sebagai berikut:

The following table shows number of shareholders and number of shares held based on the size of shareholdings:

Besarnya Saham Yang Dimiliki Size of Shareholdings	Jumlah Pemegang Saham No. of Shareholders	%	Jumlah Saham Yang Dimiliki No. of Shares Held	%
1 - 499	438	74,36	67.600	0,71
500 - 5.000	113	19,18	217.150	2,26
5.001 - 50.000	21	3,57	362.300	3,77
50.001 & keatas / above	17	2,89	8.952.950	93,26
	589	100,00	9.600.000	100,00

Kronologis Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Tindakan Korporasi	Tanggal Pencatatan Date of Listing	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total Shares Listed	Corporate Action
Penawaran Umum	4 Juni 1990 June 4, 1990		600.000	Initial Public Offering
Company Listing	5 Nopember 1990 November 5, 1990	1.000.000	1.600.000	Company Listing
Pembagian Saham Bonus dari Agio Saham, 1 saham memperoleh 2 saham	1 Maret 1994 March 1, 1994	3.200.000	4.800.000	Issuance of bonus shares from share premium, 2 shares for each share held
Penawaran Umum Terbatas I, setiap 1 saham lama berhak untuk membeli 1 saham baru dengan Harga Penawaran Rp. 1.000,- per saham	14 Juli 1995 July 14, 1995	4.800.000	9.600.000	First Right Offering, 1 new share with offer price of Rp. 1,000,- each for each share held

Data Perdagangan Saham

Stock Transaction Data

Tabel berikut ini menunjukkan harga-harga dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2005 dan 2006 pada Bursa Efek Jakarta:

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2005 and 2006 at the Jakarta Stock Exchange:

Periode	Harga Tertinggi Highest Price (Rp.)	Harga Terendah Lowest Price (Rp.)	Harga Penutupan Closing Price (Rp.)	Volume Transaksi Transactions Volume	Period
Jan-Mar 2005	2.000,-	1.400,-	1.900,-	83.000	Jan-Mar 2005
Apr-Jun 2005	1.910,-	1.900,-	1.900,-	4.000	Apr-Jun 2005
Jul-Sep 2005	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Jul-Sep 2005
Okt-Des 2005	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Oct-Dec 2005
Jan-Mar 2006	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Jan-Mar 2006
Apr-Jun 2006	1.900,-	1.900,-	1.900,-	0	Apr-Jun 2006
Jul-Sep 2006	1.500,-	1.300,-	1.300,-	16.500	Jul-Sep 2006
Okt-Des 2006	1.700,-	1.400,-	1.700,-	3.000	Oct-Dec 2006

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Tinjauan Operasi Usaha

PEMASARAN

Sesuai dengan jenis produk Perseroan untuk industri bidang properti, maka Perseroan mengutamakan dukungan pemasaran melalui metode pendekatan langsung kepada kelompok pemakai seperti konsultan bangunan, pemborong dan pemilik proyek. Dengan memberikan penjelasan dan dasar-dasar perhitungan konversi dari sistem konvensional (besi beton batangan) ke sistem jaring kawat baja las yang memang terbukti cukup efisien, efektif dan ekonomis, serta melakukan supervisi ke lapangan bila diperlukan. Selain itu Perseroan juga mengadakan seminar dan pameran-pameran. Dengan metode-metode pemasaran ini diharapkan tercapainya kerja sama yang efektif sehingga penjualan Perseroan senantiasa meningkat.

Selain mengadakan pendekatan langsung ke konsumen, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan distributor-distributor di Indonesia untuk memasarkan hasil produk Perseroan. Dengan demikian Perseroan memiliki pangsa pasar yang cukup luas di dalam negeri.

PENGENDALIAN MUTU

Pengendalian mutu adalah merupakan komitmen Perseroan, karena mutu adalah salah satu strategi utama Perseroan dalam memberikan kepuasan kepada pelanggan. Untuk tetap dapat mempertahankan dan meningkatkan mutu hasil produksi Perseroan, selain dilakukan pengujian-pengujian secara berkala dengan peralatan yang mutakhir, Perseroan juga selalu mendapatkan informasi teknis dari luar negeri, seperti Jerman dan Swiss dalam rangka meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dengan memberikan pengarahan khusus di bidang teknik, proses produksi dan kualitas.

Analysis and Discussion by Management

Operations Review

MARKETING

As our products are intended for the property sector, the Company emphasizes on the direct approach method to users such as construction consultants, contractors and developers. Calculations and explanations on the conversion of conventional concrete round bars to welded wire mesh are provided to assist the users. The use of welded wire mesh has been proven to be efficient, effective and economical. On-site supervision is conducted if necessary. Besides, the Company also organizes seminars and actively participates in exhibitions. Through these approaches, we have achieved effective market penetration.

In addition, the Company also appoints distributors throughout Indonesia to distribute its products and increase the Company's market share.

QUALITY CONTROL

The Company is committed to continuously improve the quality of its products. The emphasis on quality has always been the Company's principal strategy in providing customers' satisfaction. In order to maintain and improve product quality, the Company conducts periodical testing on its products using sophisticated equipment. The Company also sources various technical information from other countries like Germany and Switzerland with the view of upgrading the skills of its employees with particular emphasis on technical, production process and quality areas.

ANALISIS MENGENAI DAMPAK LINGKUNGAN

Industri ini secara keseluruhan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan sekitarnya, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan, tidak menggunakan Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan kawat baja yang dikumpulkan untuk didaur ulang.

Meskipun secara keseluruhan proses produksi Perseroan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, Perseroan dengan penuh tanggung jawab telah melaksanakan kewajiban yang diatur dengan SK Menteri Perindustrian No.138/M/SK/1991 yaitu dengan menyusun dokumen AMDAL yang berbentuk Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL dan UPL), sesuai dengan Surat Tanggapan Kepala Bidang Wilayah Industri dan Pengendalian Dampak No.153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 tanggal 24 Nopember 1995.

Dalam menyusun dokumen-dokumen tersebut di atas, Perseroan bekerja sama dengan konsultan **AMDAL**.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Sesuai dengan jenis produk Perseroan, yaitu jaring kawat baja las, maka Perseroan menggunakan bahan baku utama berupa batang kawat baja yang diperoleh dari beberapa pemasok dalam negeri, antara lain adalah PT Krakatau Steel, yang dilakukan berdasarkan kontrak pembelian secara teratur dan terencana. Hal ini juga dilakukan dengan para pemasok lainnya. Dengan demikian Perseroan berkeyakinan kelangsungan penyediaan bahan baku dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang sesuai dengan kebutuhan dapat terjamin.

ENVIRONMENTAL IMPACT ANALYSIS

Generally, the welded wire mesh industry is neither hazardous nor produces harmful materials to the surrounding environment because there are no toxic or hazardous substances released in the production process. The only solid waste produced is recyclable steel wire cuttings.

Even though the overall production process does not have a negative impact on environment, the Company has taken the initiative to prepare an AMDAL (An Environment Impact Analysis) Report as regulated by the Decree of the Minister of Industry No. 138/M/SK/1991. The report contents cover environmental analysis, management and monitoring effort as regulated by the Letter from the Area Head of Industrial and Environment Control No.153/UKPL/Bd/P3/XI/1995 dated November 24, 1995.

In preparing the reports, the Company worked with an **AMDAL** consultant.

RAW MATERIALS

The Company utilizes steel wire rods as the main raw material to produce welded wire mesh. The raw materials are acquired from several domestic suppliers, among others PT Krakatau Steel, with whom the Company has made purchase contract arrangements. Similar arrangements are also made with other suppliers so that the Company can be assured a continuous supply of raw materials in sufficient quantity and quality.

Analisis Kinerja Keuangan

PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih sepanjang tahun 2006 adalah Rp. 79,34 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 23,86%, bila dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2005 yang besarnya Rp. 104,20 miliar. Hal ini terkait dengan adanya penurunan dalam volume penjualan pada semester I 2006 serta rata-rata harga penjualan yang lebih rendah dibandingkan tahun 2005.

LABA USAHA

Laba usaha tahun 2006 adalah Rp. 4,33 miliar, atau mengalami penurunan sebesar Rp. 3,00 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2005 yang besarnya Rp. 7,33 miliar. Penurunan tersebut, terutama disebabkan oleh penurunan laba kotor sebesar Rp. 2,97 miliar, sedangkan beban usaha hampir sama dengan tahun 2005.

LABA BERSIH

Laba bersih Perseroan pada tahun 2006 adalah sebesar Rp. 2,67 miliar, atau mengalami penurunan sebesar 35,06% bila dibandingkan dengan tahun 2005 yang besarnya Rp. 4,11 miliar. Penurunan laba bersih Perseroan pada tahun 2006 juga disebabkan oleh penurunan volume penjualan sedangkan margin laba bersih tetap sama dengan tahun 2005.

JUMLAH AKTIVA DAN EKUITAS

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp. 43,59 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 3,42%, bila dibandingkan dengan jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2005 yaitu sebesar Rp. 42,15 miliar. Sedikit peningkatan ini disebabkan adanya penambahan aktiva tetap dan persediaan.

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp. 23,49 miliar, atau mengalami peningkatan sebesar 10,77%, jika dibandingkan dengan jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2005 yang besarnya Rp. 21,20 miliar. Peningkatan ekuitas ini disebabkan oleh adanya penambahan saldo laba tahun 2006 sebesar Rp. 2,28 miliar.

Financial Review

NET SALES

Net sales for year 2006 was Rp. 79.34 billion or declined by 23.86% compared to Rp. 104.20 billion in 2005. This was mainly due to the reduced sales volume in first half of 2006 and lower average selling price compared to year 2005.

OPERATING INCOME

Operating income for the year 2006 was Rp. 4.33 billion or decreased by 3.00 billion if compared to 2005 results of Rp. 7.33 billion. The decrease in the Company's operating income in year 2006 was mainly due to a drop in gross profits amounting to Rp. 2.97 billion but operating expenses remained at the same level as in year 2005.

NET INCOME

The Company's net income was Rp. 2.67 billion in 2006, or decreased by 35.06% from year 2005's level of Rp. 4.11 billion. The decrease in net income in year 2006 was due to the decline in sales volume. However, the net profit margin remained at 2005 level.

TOTAL ASSETS AND EQUITY

Total assets as at December 31, 2006 was Rp. 43.59 billion, or increased by 3.42% compared to Rp. 42.15 billion as at December 31, 2005. This marginal increase was due to the addition in fixed assets and higher level of inventory compared to year 2005.

The total equity as at December 31, 2006 was Rp. 23.49 billion or increased by 10.77% from Rp. 21.20 billion as at December 31, 2005. The increase in total equity came from the increase in retained earnings in 2006, amounting to Rp. 2.28 billion.

PINJAMAN BANK DAN LIKUIDITAS

Jumlah pinjaman bank pada 31 Desember 2006 sebesar Rp. 9,85 miliar, sedangkan pada 31 Desember 2005 sebesar Rp. 10,91 miliar. Dengan demikian pinjaman bank telah berkurang sebesar Rp.1,06 miliar dalam kurun waktu satu tahun. Rasio perbandingan jumlah pinjaman bank terhadap ekuitas meningkat dari 0,51 pada 31 Desember 2005 menjadi 0,38 pada 31 Desember 2006. Berkurangnya jumlah pinjaman bank telah memberikan dampak positif pada likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan pada 31 Desember 2006 dan 2005 masing-masing berada pada posisi 1,81 dan 1,76.

PEREDARAN SAHAM

Terbatasnya sirkulasi saham Perseroan di dalam bursa saham membuat aktivitas perdagangan menjadi relatif kurang bervariasi. Rasio harga per pendapatan (PER) pada 31 Desember 2004, 2005 dan 2006, masing-masing berada pada posisi 2,66, 4,44 dan 4,47 kali. PER relatif rendah jika dibandingkan dengan PER rata-rata saham di BEJ. Namun, masa depan saham Perseroan masih memiliki potensi yang cukup baik, hal ini tercermin dari banyaknya investor yang ingin memiliki saham Perseroan.

Prospek Usaha

Jaring Kawat Baja Las (JKBL) merupakan produk substitusi besi beton batangan, yang diperkenalkan di Indonesia pada tahun 1975. Saat ini perbandingan penggunaan JKBL dengan besi beton batangan masih relatif kecil, bila dibandingkan dengan negara tetangga. Secara bertahap JKBL mulai dikenal dan diketahui manfaatnya oleh masyarakat. Banyak proyek besar yang menggunakan JKBL, terutama untuk penulangan beton, dan ternyata lebih efisien jika dibandingkan dengan menggunakan sistem konvensional.

Mengingat pesatnya laju pembangunan Indonesia, dimana efisiensi dan produktivitas kerja memegang peranan penting dalam suksesnya pembangunan. Maka diharapkan penggunaan produk JKBL dapat semakin disadari manfaatnya. Oleh karena itu, Perseroan yakin bahwa usaha Perseroan memiliki prospek usaha yang baik.

BANK LOAN AND LIQUIDITY

The total bank loan of the Company as at 31 December 2006 was Rp. 9.85 billion compared to Rp. 10.91 billion as at 31 December 2005. The bank loan was reduced by Rp. 1.06 billion for the period ended on 31 December 2006. The ratio of total bank loan to Equity was improved from 0.51 as at 31 December 2005 to 0.38 as at 31 December 2006. The reduction of bank loan has positive impact on the liquidity of the Company. The current ratio of the Company as at 31 December 2006 was 1.81 compared to 1.76 on 31 December 2005.

PERFORMANCE OF SHARE

The circulation of the Company's share in stock exchange is rather limited, therefore the trading activities was relatively less volatile. The Price to Earnings (P/E) ratio was 2.66 times, 4.44 times and 4.47 times as at 31 December 2004, 2005 and 2006 respectively. The P/E ratio is relatively low compare to market average. However, the Company's share price has good potential for further growth as more investors now have confidence in subscribing for the Company's share.

Business Prospects

Welded wire mesh, a substitution product to concrete round bar, was introduced to Indonesia in 1975. At this moment, the ratio of welded wire mesh usage against concrete round bar usage is considerable small compared to neighboring countries. The welded wire mesh has gradually known and its advantages had been recognized by the society. A number of huge projects used welded wire mesh, especially for concrete re-enforcement, as it is obvious that welded wire mesh evidently more efficient compared to the conventional system.

The accelerated development of Indonesia will emphasize on efficiency and productivity. Thus the benefits of usage welded wire mesh have captured more awareness. Therefore the Company has confidence in a brighter prospect of this industry.

Risiko Usaha

Sebagaimana biasanya kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan lain, maka usaha yang dilakukan oleh Perseroan juga tak lepas dari adanya risiko yang disebabkan oleh beberapa faktor di bawah ini:

POLITIK DAN SOSIAL

Risiko politik Indonesia sekarang ini mengalami perbaikan. Namun, rencana untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan kesenjangan sosial belum dapat terlaksana seperti yang diharapkan. Situasi pengangguran di Indonesia sampai saat ini belum juga dapat diperbaiki. Hal-hal inilah yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan sosial dan berdampak negatif terhadap kinerja Perseroan.

EKONOMI

Indikator makroekonomi Indonesia telah menunjukkan kemajuan yang cukup berarti. Meskipun demikian, 'booming' pasar modal harus waspada akan penarikan dana secara besar-besaran yang tidak terduga. Selain itu kelangkaan persediaan energi dan buruknya sarana infrastruktur dapat mengancam pertumbuhan ekonomi. Kebutuhan produk baja, seperti sektor lainnya, juga sangat bergantung pada pertumbuhan GDP.

PERSAINGAN

Industri bahan konstruksi bangunan memang menjanjikan prospek yang baik, oleh karena itu semakin banyak perusahaan sejenis yang akan bermunculan dan menghasilkan produk-produk yang sejenis, selain itu kehadiran mesin-mesin berteknologi baru yang dapat membantu menghemat biaya produksi akan mengakibatkan persaingan yang semakin ketat dalam industri ini.

BAHAN BAKU

Dalam proses produksinya Perseroan menggunakan bahan baku berupa batang kawat baja, yang sebagian besar dipasok oleh PT Krakatau Steel. Kurangnya persediaan suplai bahan baku yang diperlukan oleh Perseroan serta ketidakstabilan harga bahan baku akan memberikan dampak terhadap tingkat produksi dan hasil usaha Perseroan.

Risk Analysis

Generally, the business activities conducted by the Company are subjected to various risk factors:

POLITICAL AND SOCIAL

Currently Indonesia's political risks have improved considerably. However the plan to reduce poverty and income disparity has not been as successful as expected. The unemployment situation had not improved significantly. These imbalances may cause disruptions to social stability and it can in turn negatively impact our Company's performance.

ECONOMIC

The macroeconomic indicators have shown improvement. Nevertheless, the booming stock market must be prepared for any unexpected large withdrawal of funds. The scarcity in energy supplies and infrastructure shortcomings will pose a threat to economic growth. The demand for steel products, like other sectors, is heavily reliant on GDP growth.

COMPETITION

The construction materials industry has promising prospects and this will attract new players to enter the industry to produce similar products. The introduction of machinery equipped with new technology will lower production costs. As a result, competition will be more intense in this industry.

RAW MATERIALS

In the production process, the Company utilizes steel wire rods as its main raw materials, which are mainly supplied by PT Krakatau Steel. Any interruptions in raw materials supply and/or an adjustment in prices of raw materials will greatly impact the production output and overall Company's performance.

BENCANA ALAM

Letak geografis Indonesia rentan terhadap berbagai macam bencana alam, diantaranya adalah: gempa bumi, meletusnya gunung berapi, tsunami, semburan lumpur panas, banjir, dan lain sebagainya. Hal ini terjadi akibat kecerobohan umat manusia dan adanya pemanasan global. Bencana-bencana alam tersebut memberikan dampak negatif pada efisiensi dan produktivitas produksi, serta proses pengiriman yang dilakukan Perseroan.

FLUKTUASI NILAI TUKAR MATA UANG ASING

Sebagian pinjaman Perseroan dari bank adalah dalam bentuk mata uang asing. Fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang drastis akan menimbulkan tambahan beban bagi Perseroan dalam pembayaran pinjaman dalam bentuk mata uang asing tersebut dan akan mempengaruhi kinerja keuangan Perseroan.

Kebijakan Dividen

Pembayaran dividen dilaksanakan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, dan dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Setiap saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat atas dividen.

Untuk tahun buku 2002, 2003, 2004 dan 2005, Perseroan telah membayarkan dividen tunai kepada para pemegang saham besarnya sebagai berikut :

NATURAL DISASTER

The geographic location of Indonesia is exposed to various natural catastrophes. Among them are: earthquakes, volcano eruption, tsunami, hot mud gushing, flood, etc. This is as a result of excessive exploitation of human being against the Mother Nature and global warming. Those disasters have negative impact on the efficiency and productivity in production and delivery processes.

FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION

A portion of the Company's loans are in the form of foreign currencies. Drastic negative fluctuations of the Rupiah exchange rate against foreign currencies will cause additional burden to the Company in loan repayments and will affect the Company's financial performance.

Dividend Policy

The dividend payment is subject to a resolution to be approved at the General Shareholders Meeting which will consider the financial position of the Company for related financial year.

For the fiscal years 2002, 2003, 2004 and 2005 the Company paid cash dividends to the shareholders as follows :

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Pembayaran Dividen per lembar saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend (Rp.)</i>	Laba Bersih <i>Net Income (Rp.)</i>	Rasio Dividen terhadap Laba Bersih <i>Ratio of Dividend to Net Income</i>
2002	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.479.440.825,-	16,22%
2003	Rp. 25,-	240.000.000,-	1.611.005.577,-	14,90%
2004	Rp. 40,-	384.000.000,-	5.505.466.185,-	6,97%
2005	Rp. 40,-	384.000.000,-	4.107.336.724,-	9,35%

Tata Kelola Perusahaan

Direksi memiliki komitmen tinggi dalam menerapkan dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang baik/*Good Corporate Governance* ("GCG") secara konsisten, sesuai dengan pedoman tentang "GCG" yang dianjurkan oleh Bapepam dan PT Bursa Efek Jakarta. Selaras dengan kode etik "GCG", Perseroan telah memulai penerapan prinsip-prinsip dasar "GCG", yaitu mencakup pengelolaan Perseroan berdasarkan keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran. Untuk menunjang penerapan dan pelaksanaan "GCG" tersebut, maka Perseroan telah melakukan pengangkatan Komisaris Independen, Sekretaris Perusahaan dan pembentukan Komite Audit.

Peranan Direksi

Direksi mengendalikan operasi Perusahaan secara keseluruhan. Oleh karena itu dalam setiap Pertemuan Direksi akan membahas, menyetujui, serta meninjau seluruh perencanaan dan strategi menyangkut masalah-masalah operasional, keuangan, investasi, serta pembiayaan. Selain itu, Direksi juga akan meninjau manajemen eksekutif, dan memastikan bahwa strategi yang dilakukan untuk kepentingan Perseroan dan para pemegang saham.

Agar tugas dapat berjalan efektif, Direksi mendelegasikan tugas-tugas harian kepada pihak manajemen. Namun, Direksi tetap memegang peranan dalam menyetujui beberapa tugas penting lainnya, seperti Laporan keuangan, transaksi dan penjualan aktiva tetap, restrukturisasi keuangan, penerbitan saham, dan pembayaran dividen.

Sebelum pelaksanaan rapat Direksi, para Direktur akan dilengkapi dengan berbagai materi rapat dan laporan yang mencakup informasi atas kinerja Perseroan, posisi keuangan dan isu-isu penting lainnya.

Para Direktur senantiasa mendapatkan informasi terbaru yang berkenaan dengan peraturan-peraturan di PT Bursa Efek Jakarta, anggaran dasar Perseroan, standard akuntansi yang berlaku dan perubahan undang-undang yang terkait.

Corporate Governance

The Board of Directors is committed to implement good corporate governance practices, in compliance with the Good Corporate Governance Guidelines issued by Capital Market Supervisory Agency and Jakarta Stock Exchange. To fulfill the code of ethics of good corporate governance, the Company had adopted the basic principles of good corporate governance, including transparency, accountability, independency, equity and norm. The basic requirement to implement good corporate governance involves appointments of Independent Commissioner, Corporate Secretary and the formation of Audit Committee.

Role of The Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the overall Company's operation. Each Board Meeting will discuss and approves overall strategic plans, key operational and financial matters, major investments and funding decisions, supervises executive management and ensures that the Company's strategies are in the best interest of the Company and its shareholders.

The Board of Directors delegates day-to-day operations to the management while reserving certain key matters for its approval. Matters that require Board approval are Company's financial results, related party transactions and disposals of fixed assets, corporate or financial restructurings, shares issuance and dividend payment.

Prior to each Board Meeting, all Directors are provided with Board reports. These reports provide information on the Company's performance, financial position and other significant issues.

The Directors are updated on the regulations of the Jakarta Stock Exchange, Companies Articles of Association, accounting standards and other statutory requirements as and when the need arises.

Komite Audit

Sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh PT Bursa Efek Jakarta, pada tahun 2002 Perseroan telah membentuk Komite Audit. Komite Audit beranggotakan tiga orang, salah satu di antaranya adalah Komisaris Independen yang bertindak sebagai Ketua Komite Audit. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Sdr. Hadiat Subawinata (Ketua)
Sdr. Suwandi Tjan
Sdri. Mariani Karsono

Laporan Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan secara teratur dengan tugas antara lain:

Tinjauan Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundang-undangan

1. Meninjau kepatuhan dalam melaksanakan proses dan aktivitas Perseroan berdasarkan peraturan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan Direksi.

Penyiapan Laporan Keuangan

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah informasi dan mengawasi proses pembuatan Laporan Keuangan.
2. Sebagai penghubung antara auditor eksternal dengan Dewan Komisaris.
3. Meninjau akurasi, konsistensi, dan independensi pihak-pihak yang terkait dalam penyiapan Laporan Keuangan.
4. Meninjau lingkup kerja dan tata cara hasil audit serta memonitor dan menanggapi setiap penemuan untuk memastikan tindak lanjut yang telah dilaksanakan.

Tinjauan Atas Transaksi-transaksi

1. Meninjau transaksi-transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Audit Committee

To comply with the regulations of the Jakarta Stock Exchange, the Company formed an Audit Committee in 2002. The Audit Committee comprises three members, one of whom is an Independent Commissioner who also acts as its Chairman. The Audit Committee members are:

Mr. Hadiat Subawinata (Chairman)
Mr. Suwandi Tjan
Mrs. Mariani Karsono

Audit Committee's Report

The Audit Committee meets periodically to perform the following functions:

Monitor Compliance of Law and Regulations

1. To review compliance with the corporate governance guidelines on processes and activities adopted by the Board of Directors.

Preparation of Financial Report

1. To support the Board of Commissioners in examining the information and financial report of the Company.
2. To act as a liaison between external auditors and The Board of Commissioners.
3. To scrutinize the accuracy, consistency and independency of the nominated individuals in preparing the Company's financial reports.
4. To review the scope and results of audit procedures and to monitor the responses to their findings to ensure that appropriate follow-up measures are implemented.

Review Transactions

1. To review Related Party Transactions.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan peraturan Pasar Modal, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
2. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.
3. Sebagai penghubung antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan ketentuan Pemerintah lainnya yang terkait.
5. Memberi masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mengikuti ketentuan Undang-Undang, khususnya Undang-Undang tentang Pasar Modal, Undang-Undang Perseroan Terbatas, dan peraturan-peraturan pelaksanaannya.
6. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek, dan Masyarakat.
7. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor, serta membina hubungan baik dengan pemodal Perseroan.
8. Bertanggung jawab atas penyimpanan berbagai dokumen penting Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif.

Peranan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dua kali dalam setahun dengan tugas dan fungsi antara lain:

1. Bertanggung jawab untuk mengawasi kinerja Direksi dalam hal melaksanakan tugas sebaik-baiknya demi kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
2. Memberikan saran atau nasihat kepada Direksi dalam menjalankan perusahaan.

Corporate Secretary

Pursuant to the Decree of the Stock Market, the responsibilities and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
2. To prepare the Company's Annual Report.
3. To act as a liaison between the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors and the Board of Commissioners in fulfilling the requirements of the Stock Market Act, the Company Act and the implementation regulations of these Acts.
6. To act as a liaison between the Company, The Capital Market Supervisory Agency, the Stock Exchange and the public.
7. To provide investors/potential investors with any information required and to build good public relationship with institutional investors.
8. To be responsible for the arrangement and filing of the Company's important documents.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif.

Role of Board of Commissioners

The Board of Commissioners meets twice a year which functions as follows:

1. To be responsible for monitoring the performance of Board of Directors in carrying its duties for the interest of the Company and shareholders.
2. To convey comments and advice to Board of Directors in managing the Company.

3. Memantau efektifitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dilaksanakan Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga harus aktif mengakses segala informasi tentang Perseroan setiap saat secara tepat, akurat dan komprehensif.

Tata Kelola Manajemen Risiko

Misi dari Manajemen Risiko Perseroan adalah menyediakan kerangka kerja dan pedoman yang benar serta efektif bagi manajemen untuk mengatasi segala risiko usaha yang timbul, agar kepentingan pemegang saham dapat terlindungi.

Misi Manajemen Risiko tersebut telah ditunjang oleh hal-hal berikut ini:

1. Bangunan pabrik, mesin, dan peralatan termasuk uang tunai telah dilindungi oleh asuransi, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.
2. Prosedur pengawasan internal dilaksanakan dalam bidang penjualan, pembelian, penyimpanan, produksi, dan pengiriman.
3. Perseroan telah melakukan pengendalian kredit yang dipandang perlu untuk memastikan dalam penagihan.
4. Perencanaan yang rapi tentang penyediaan bahan baku utama, penyalur alternatif telah disiapkan untuk mencegah ketergantungan pada penyalur tunggal. Perseroan dapat mengimpor bahan baku jika diperlukan.
5. Perseroan telah memperbesar peluang dalam menyediakan sumber dana dari beberapa bank yang bersedia memberikan fasilitas kredit.
6. Perseroan mencoba mengolah pasaran ekspor untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk mata uang asing. Pendapatan dalam bentuk mata uang asing ini memiliki peranan penting dalam pembayaran pembelian bahan baku impor dan pinjaman dalam bentuk mata uang asing.

3. To supervise the effectiveness of implementation of the "GCG".

In addition, the Board is actively access to all set of Company information precisely, accurately, and comprehensively.

Risk Management Governance

The Company Risk Management mission is to provide the appropriate frameworks and methodologies for the effective management of enterprise-wide risk in order to protect and enhance shareholder value.

The mission is supported by the following measurements:

1. The property, plant and equipment as well as cash are covered with insurance against losses from fire and other risks.
2. Internal control procedure is imposed in sales, purchase, storage, production and delivery.
3. The Company has imposed appropriate credit control to ensure collectability of debts.
4. The Company has properly planned the supplies of core materials. Alternative suppliers are maintained to avoid dependence on a single supplier. The Company will import material when needed.
5. The Company has diversified sources of finance by engaging with a few banks to provide credit facilities.
6. The Company has explored export markets to gain foreign currency income. This foreign currency income plays the role of natural hedge against purchase of import material and repayment of foreign currency loan.

Peristiwa Penting

Sejak 1995, Perseroan telah membuka jalur produksi di Sidoarjo. Baru-baru ini, terjadi bencana *semburan lumpur Lapindo*, dan lokasi pabrik Perseroan berada tidak terlalu jauh dari pusat bencana tersebut, sejauh ini proses produksi Perseroan masih berjalan dengan baik. Namun, proses distribusi mengalami sedikit hambatan.

Peristiwa ini merupakan bencana yang tidak dapat diprediksi, dan Perseroan telah mempersiapkan rencana penanggulangan atas bencana ini. Kontrak asuransi telah diperbaharui, dan pihak Manajemen akan melakukan pengawasan, agar dapat mengurangi dampak dari bencana ini.

Surat Pernyataan Direksi

Berdasarkan peraturan Pasar Modal No. VIII.G.11 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan. Kami, Lawer Soependi, Warno dan Tjhai Tjhin Kiat, yang menjabat sebagai Direktur dari PT Lionmesh Prima Tbk, memberikan opini Direksi sebagai berikut:

Semua materi Laporan Keuangan termasuk Neraca, Laporan Rugi Laba, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan yang terlampir disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia secara benar dan wajar, sesuai keadaan perusahaan tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha, arus kas dan perubahan ekuitas perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal sesuai tahun finansial tersebut berakhir.

Jakarta, 2 April 2007
Direksi / **The Board of Directors**



Lawer Soependi
Direktur Utama / **President Director**



Warno
Direktur / **Director**



Tjhai Tjhin Kiat
Direktur / **Director**

Subsequent Event

Since year 1995, the Company has installed a production line in Sidoarjo. Recently, there is an event of "*Lapindo mud gushing*" in Sidoarjo. The Company's plant is in the not-too-distant site from the disaster area. So far, the Production is not interrupted, however, the delivery is slightly affected.

This is an unpredicted disaster. The Company has drawn up a contingent disaster recovery plan concerning this event. The insurance contract has been renewed recently. The management will closely supervise its development in order to minimize the impact to the Company's operation.

Statement by Directors

Pursuant to the Decree of the Stock Market No. VIII.G.11 about the responsibility of Financial Report. We, Lawer Soependi, Warno and Tjhai Tjhin Kiat, being the Directors of PT Lionmesh Prima Tbk, do hereby state that, in the opinion of the Directors:

The accompanying balance sheets, statement of income, statements of changes in equity and statement of cash flows together with the notes thereto are drawn up in accordance with generally accepted Accounting Standard in Indonesia so as to give a true and fair view of the state of affairs of the Company as at 31 December 2006, and of the results of the operations, cash flows and the changes in the equity of the Company for the financial year ended on that date.

Lembaga dan Profesi Penunjang

Other Supporting Institutions

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih & Nurdiyaman

Menara Kadin Indonesia
Level 17 Unit A, B, C,
Jl. Rasuna Said Blok X-5, Kav. 2 & 3
Jakarta 12950
Telepon : (021) 2553 5699
Faksimili : (021) 2553 5698

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTRAR

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca
Jl. Johar No. 18, Menteng
Jakarta 10340
Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920
Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH.

Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C
Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2
Jakarta 12950
Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305
Faksimili : (021) 5290 7306

AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY

PT Sienco Aktuarindo Utama

Gedung DPP SAS Lt. 3
Jl. Dr. Saharjo No. 115 BX
Jakarta 12860
Telepon : (021) 828 0574, 828 0577
Faksimili : (021) 828 0544

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapura
- PT Bank Ekonomi Raharja, Jakarta
- PT Bank Central Asia Tbk, Jakarta
- PT Bank UOB Indonesia, Jakarta
- PT Bank Permata Tbk, Jakarta
- PT Bank Mandiri Tbk, Jakarta
- PT Bank Niaga Tbk, Jakarta

KOSASIH & NURDIYAMAN

SC INTERNATIONAL
The global business network



PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2006
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2005)**

(MATA UANG INDONESIA)

KOSASIH & NURDIYAMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
BUSINESS LICENSE NO. KEP. 281 / KM. 6 / 2003



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. K&N-0066/07

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Kami telah mengaudit neraca PT Lionmesh Prima Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2006, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2005 telah diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya tertanggal 15 Maret 2006, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tahun 2006 yang tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lionmesh Prima Tbk tanggal 31 Desember 2006, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Nunu Nurdiyaman
NIAP 98.1.0062

21 Maret 2007



PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2006
(DENGAN ANGKA PERBANDINGAN TAHUN 2005)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca	1-2
Laporan Laba Rugi	3
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-27

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NERACA
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan setara kas	2b, 2i, 3, 21	1.717.561.860	3.560.008.213
Deposito berjangka	2i, 4, 20,21	2.851.678.054	3.151.999.468
Piutang usaha - pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp3.201.327.716 pada tahun 2006 (2005)	2c, 5	12.303.341.263	10.969.471.174
Persediaan	2e, 7	14.254.343.410	12.653.517.659
Pajak dibayar di muka dan aktiva lancar lainnya		4.620.008	240.260.007
Jumlah Aktiva Lancar		31.131.544.595	30.575.256.521
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva pajak tangguhan – bersih	2j, 11	460.974.993	74.536.774
Pinjaman karyawan	2d, 6	87.945.000	122.947.500
Taksiran tagihan pajak penghasilan	11	92.035.269	-
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp14.196.235.121 pada tahun 2006 (Rp12.953.373.106 pada tahun 2005)	2f, 2g, 8	11.200.350.960	10.757.474.429
Tanah dan bangunan tidak digunakan dalam usaha	2f	614.988.650	614.988.650
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		12.456.294.872	11.569.947.353
JUMLAH AKTIVA		43.587.839.467	42.145.203.874

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NERACA (lanjutan)
31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang bank	9, 21	9.854.760.000	6.111.600.000
Hutang usaha - pihak ketiga	10	4.531.516.529	5.351.865.979
Hutang pajak	2j, 11	179.133.020	79.266.835
Biaya masih harus dibayar		349.582.007	450.505.822
Hutang dividen		205.844.062	199.310.462
Uang muka pelanggan	2h, 12	2.054.646.003	1.608.266.592
Hutang bank yang jatuh tempo dalam satu tahun	9	-	3.538.800.000
Jumlah Kewajiban Lancar		17.175.481.621	17.339.615.690
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	21,18	2.925.449.740	2.283.538.751
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2i, 9, 21	-	1.258.240.000
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	2g	-	60.362.893
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.925.449.740	3.602.141.644
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000			
Modal dasar - 38.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 9.600.000 saham	13	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	14	164.137.360	164.137.360
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya		160.200.000	144.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		13.562.570.746	11.295.109.180
Jumlah Ekuitas		23.486.908.106	21.203.446.540
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		43.587.839.467	42.145.203.874

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
PENJUALAN BERSIH	2d, 2h, 6, 15	79.342.796.777	104.202.470.903
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h, 16	70.163.101.923	92.055.363.280
LABA KOTOR		9.179.694.854	12.147.107.623
BEBAN USAHA			
Umum dan administrasi	2c, 2h, 17	3.593.433.924	3.259.549.823
Penjualan	2h, 17	1.257.009.442	1.560.021.237
Jumlah Beban Usaha		4.850.443.366	4.819.571.060
LABA USAHA		4.329.251.488	7.327.536.563
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Laba (rugi) kurs - bersih	2i	559.228.402	(571.057.518)
Penghasilan bunga		167.134.512	157.962.564
Penghasilan sewa	2d, 6	151.200.000	151.200.000
Beban bunga	19	(961.301.109)	(759.242.639)
Lain-lain - bersih		25.340.654	50.708.795
Beban Lain-lain - Bersih		(58.397.541)	(970.428.798)
LABA SEBELUM BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN		4.270.853.947	6.357.107.765
BEBAN (MANFAAT) PAJAK PENGHASILAN 2j, 11			
Tahun berjalan		1.989.830.600	2.643.449.300
Tangguhan		(386.438.219)	(393.678.259)
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		1.603.392.381	2.249.771.041
LABA BERSIH		2.667.461.566	4.107.336.724
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2m	278	428

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor Bersih	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
				Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2005		9.600.000.000	164.137.360	118.200.000	7.597.772.456	17.480.109.816
Dividen kas	13	-	-	-	(384.000.000)	(384.000.000)
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	26.000.000	(26.000.000)	-
Laba bersih tahun 2005		-	-	-	4.107.336.724	4.107.336.724
Saldo 31 Desember 2005		9.600.000.000	164.137.360	144.200.000	11.295.109.180	21.203.446.540
Dividen kas	13	-	-	-	(384.000.000)	(384.000.000)
Pembentukan cadangan umum	13	-	-	16.000.000	(16.000.000)	-
Laba bersih tahun 2006		-	-	-	2.667.461.566	2.667.461.566
Saldo 31 Desember 2006		9.600.000.000	164.137.360	160.200.000	13.562.570.746	23.486.908.106

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2006</u>	<u>2005</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		78.455.306.099	103.391.499.935
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(65.231.707.914)	(87.792.817.470)
Beban pabrikasi		(6.070.505.273)	(6.881.172.142)
Beban umum dan administrasi		(2.919.023.848)	(2.641.338.004)
Beban penjualan		(1.218.804.106)	(1.343.915.474)
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		3.015.264.958	4.732.256.845
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		167.134.512	157.962.564
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(2.039.638.313)	(4.434.796.082)
Beban bunga		(961.301.109)	(759.242.639)
Penghasilan (beban) lain-lain – bersih		797.307.131	(243.470.502)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Usaha		978.767.179	(547.289.814)
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Pencairan deposito berjangka		300.321.414	4.512.216.590
Perolehan aktiva tetap	8	(1.690.188.546)	(220.811.448)
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		(1.389.867.132)	4.291.405.142
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Penerimaan dari hutang bank		3.100.000.000	1.000.000.000
Pembayaran hutang bank		(4.153.880.000)	(3.158.600.000)
Pembayaran dividen kas		(377.466.400)	(362.933.250)
Pembayaran hutang pembiayaan konsumen		-	(104.258.191)
Kas Bersih Digunakan untuk Kegiatan Pendanaan		(1.431.346.400)	(2.625.791.441)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		(1.842.446.353)	1.118.323.887
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	3.560.008.213	2.441.684.326
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	1.717.561.860	3.560.008.213

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lionmesh Prima Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs.Gde Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan menjadi Rp38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998.

Sesuai dengan Pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perusahaan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perusahaan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Direktur dan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2006 (2005), susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006 dan 5 Juni 2003 adalah sebagai berikut:

2006

Komisaris		Direktur	
Jusuf Sutrisno	:	Presiden Komisaris	Lawer Soepandi : Presiden Direktur
Lee Whay Keong	:	Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat : Direktur
Hadiat Subawinata	:	Komisaris	Warno : Direktur

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direktur dan Komisaris (lanjutan)

2005

Komisaris		Direktur			
Johannes P. Sudarma	:	Presiden Komisaris	Lawer Soepandi	:	Presiden Direktur
Jusuf Sutrisno	:	Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	:	Direktur
Hadiat Subawinata	:	Komisaris	Warno	:	Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima dewan komisaris dan direksi sebesar Rp571.855.500 pada tahun 2006 (Rp503.664.500 pada tahun 2005).

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 sebanyak 107 (110 orang tahun 2005) (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM").

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang pada akhir tahun.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan dalam Catatan 6.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("*first-in, first-out*"). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

f. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan, kecuali untuk aktiva tertentu yang dinilai kembali pada tahun 1986 sesuai dengan peraturan Pemerintah, dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Peralatan pabrik	15
Instalasi listrik	20
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah (termasuk yang tidak digunakan dalam usaha) dicatat sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar, sesuai dengan PSAK No. 16 "Aktiva Tetap", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aktiva pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aktiva, Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aktiva tersebut. Penurunan nilai aktiva diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi kriteria yang dipersyaratkan sesuai dengan PSAK No. 30 "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika kriteria tersebut tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi (disajikan sebagai bagian dalam Aktiva Tetap) dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang bersangkutan. Laba atau rugi yang terjadi akibat transaksi penjualan dan penyewaan kembali ("*sale-and-leaseback*") ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha yang bersangkutan dengan metode garis lurus.

h. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat pada akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 9.020 untuk US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2006 (Rp 9.830 per US\$ 1 pada tanggal 31 Desember 2005), yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

j. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aktiva dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aktiva dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

k. Pelaporan Segmen

Perusahaan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis weldmesh yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

l. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

m. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2006 (2005) adalah sebesar 9.600.000 saham.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2006	2005
Kas	170.486.369	166.509.541
Bank		
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$568,82 pada tahun 2006 dan AS\$2.532 pada tahun 2005)	571.917.999	701.583.734
PT Bank Central Asia Tbk	375.308.698	527.401.432
PT Bank UOB Indonesia (termasuk AS\$2.836,51 pada tahun 2006 dan AS\$1.938 pada tahun 2005)	341.869.469	512.973.240
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	118.356.296	48.849.628
PT Bank Niaga Tbk	69.467.957	1.029.343.953
PT Bank Ekonomi Raharja (AS\$1.752 pada tahun 2005)	44.957.664	17.222.848
PT Bank Mandiri Tbk	25.197.408	
Deposito berjangka		
PT Bank Niaga Tbk	-	556.123.837
Jumlah	1.717.561.860	3.560.008.213

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari :

	2006	2005
PT Bank UOB Indonesia (AS\$235.677,62 pada tahun 2006 dan termasuk AS\$227.252 pada tahun 2005)	2.125.812.132	2.489.499.394
PT Bank Niaga Tbk	725.865.922	662.500.074
Jumlah	2.851.678.054	3.151.999.468

Tingkat suku bunga deposito berjangka Rupiah berkisar dari 9,50% sampai dengan 12,75% per tahun pada tahun 2006 (6,13% sampai dengan 13% per tahun pada tahun 2005). Tingkat suku bunga deposito berjangka dolar AS berkisar dari 3,75% sampai dengan 5% per tahun pada tahun 2006 (1,35% sampai dengan 3,75% per tahun pada tahun 2005). Deposito berjangka tersebut digunakan sebagai jaminan *letter of credit* (Catatan 20).

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2006	2005
Distributor	7.310.093.376	7.754.187.460
Kontraktor	5.141.253.871	5.235.374.159
Pedagang eceran	3.053.321.732	1.181.237.271
Jumlah	15.504.668.979	14.170.798.890
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	3.201.327.716	3.201.327.716
Bersih	12.303.341.263	10.969.471.174

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Belum jatuh tempo	8.095.370.267	6.806.894.597
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	2.793.636.285	1.914.576.839
31 - 60 hari	693.477.791	715.252.367
61 - 90 hari	177.582.075	648.924.977
Lebih dari 90 hari	3.744.602.561	4.085.150.110
Jumlah	15.504.668.979	14.170.798.890

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Perubahan pada penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal tahun	3.201.327.716	3.136.378.223
Penyisihan pada tahun berjalan	-	64.949.493
Saldo Akhir	3.201.327.716	3.201.327.716

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha sejumlah Rp6.000.000.000 dijamin untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk (Catatan 9)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase atas Jumlah Aktiva/ Pendapatan	
	2006	2005	2006	2005
Pinjaman karyawan	87.945.000	122.947.500	0,20%	0,29%
<u>Penjualan bersih</u>				
PT Lion Metal Works Tbk	-	53.706.720	-	0,05%
Pendapatan sewa	151.200.000	151.200.000	0,19%	0,14%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Lion Metal Works Tbk	Afiliasi	Penjualan, sewa ruang pabrik dan kantor di Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Sewa ruang kantor dan gudang di Sidoarjo

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2006	2005
Barang jadi	6.199.515.041	4.116.989.345
Barang dalam proses	1.061.738.984	1.090.722.616
Bahan baku	5.833.292.597	6.334.873.943
Suku cadang	1.159.796.788	1.110.931.755
Jumlah	14.254.343.410	12.653.517.659

Seluruh persediaan, kecuali suku cadang, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp7.400.000.000 pada tahun 2006 (Rp4.250.000.000 pada tahun 2005). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aktiva yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan Perusahaan sejumlah Rp 6.000.000.000 dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk (Catatan 9).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

2006	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.787.016.604	26.946.250	-	2.813.962.854
Mesin	12.137.717.242	1.209.755.600	-	13.347.472.842
Peralatan pabrik	3.642.858.993	232.863.296	-	3.875.722.289
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	946.182.750	206.916.400	4.450.000	1.148.649.150
Peralatan kantor	430.650.991	13.707.000	-	444.357.991
Jumlah Nilai Tercatat	23.710.847.535	1.690.188.546	4.450.000	25.396.586.081
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.750.274.769	139.687.657	-	1.889.962.426
Mesin	6.822.390.440	612.192.839	-	7.434.583.279
Peralatan pabrik	2.575.255.135	256.172.354	-	2.831.427.489
Instalasi listrik	801.812.768	67.630.927	-	869.443.695
Kendaraan bermotor	684.411.925	139.129.151	4.450.000	819.091.076
Peralatan kantor	319.228.069	32.499.087	-	351.727.156
Jumlah Akumulasi Penyusutan	12.953.373.106	1.247.312.015	4.450.000	14.196.235.121
Nilai Buku	10.757.474.429			11.200.350.960
<hr/>				
2005	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	2.393.550.000	-	-	2.393.550.000
Bangunan	2.787.016.604	-	-	2.787.016.604
Mesin	12.137.717.242	-	-	12.137.717.242
Peralatan pabrik	3.469.051.808	173.807.185	-	3.642.858.993
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	946.182.750	-	-	946.182.750
Peralatan kantor	383.646.728	47.004.263	-	430.650.991
Jumlah Nilai Tercatat	23.490.036.087	220.811.448	-	23.710.847.535
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.610.923.939	139.350.830	-	1.750.274.769
Mesin	6.215.238.272	607.152.168	-	6.822.390.440
Peralatan pabrik	2.339.490.939	235.764.196	-	2.575.255.135
Instalasi listrik	734.181.822	67.630.946	-	801.812.768
Kendaraan bermotor	547.168.494	137.243.431	-	684.411.925
Peralatan kantor	293.588.384	25.639.685	-	319.228.069
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.740.591.850	1.212.781.256	-	12.953.373.106
Nilai Buku	11.749.444.237			10.757.474.429

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	2006	2005
Beban pabrikasi	1.075.683.777	1.049.898.140
Beban usaha:		
Penjualan (Catatan 17)	139.129.151	137.243.430
Umum dan administrasi (Catatan 17)	32.499.087	25.639.686
Jumlah	1.247.312.015	1.212.781.256

Seluruh aktiva tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.500.000.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2006 (Rp10.212.000.000 dan AS\$3.225.000 pada tahun 2005) dan manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Perusahaan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2007. Perusahaan juga memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jawa Timur dimana Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak ada kondisi atau peristiwa yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva pada tanggal 31 Desember 2006 (2005).

9. HUTANG BANK

Akun ini merupakan saldo hutang bank atas fasilitas kredit yang diberikan ke Perusahaan oleh bank-bank berikut ini:

	2006	2005
Hutang jangka pendek		
PT Bank Ekonomi Raharja (AS\$510.000 pada tahun 2006 dan AS\$520.000 pada tahun 2005)	4,600,200,000	5.111.600.000
PT Bank Niaga Tbk	4,100,000,000	1.000.000.000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura (sebelumnya bernama UFJ Bank, Ltd, Singapura) (AS\$128.000 pada tahun 2006)	1,154,560,000	-
	9,854,760,000	6.111.600.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. HUTANG BANK (lanjutan)

	2006	2005
Hutang jangka panjang		
UFJ Bank Limited, Singapura (AS\$488.000 pada tahun 2005)	-	4.797.040.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3.538.800.000
	-	1.258.240.000
Bagian jangka panjang		
	-	1.258.240.000

Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja dari PT Bank Ekonomi Raharja dengan fasilitas pinjaman sejumlah AS\$550.000. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai bulan September 2007.

Pada bulan Agustus 2005, Perusahaan memperoleh pinjaman (*revolving loan*) dari PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") dengan jumlah fasilitas Rp6.000.000.000, yang telah diperpanjang sampai dengan bulan September 2007. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan persediaan Perusahaan masing-masing senilai Rp6.000.000.000.

Pinjaman dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura (sebelumnya bernama UFJ Bank, Ltd, Singapura) telah diperpanjang beberapa kali, perubahan terakhir yaitu pinjaman terhutang dalam angsuran kuartalan sampai dengan bulan Maret 2007.

Pembatasan atas pinjaman yang diperoleh dari Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, Singapura dan Bank Niaga berisi, antara lain, larangan untuk melakukan perubahan pemegang saham pengendali, menjaminkan serta menjual aktiva Perusahaan dan memberi pinjaman kepada pihak ketiga tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari bank. Sebagai tambahan, Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd, juga membatasi Perusahaan untuk melakukan penggabungan usaha ke perusahaan lainnya atau perusahaan lainnya melakukan penggabungan ke Perusahaan.

Tingkat bunga tahunan atas pinjaman berkisar dari 5,25% sampai 8,71% dalam per tahun dalam dolar AS pada tahun 2006 (2,4% sampai 7,2% per tahun pada tahun 2005) dan dari 15% sampai 17% pertahun dalam rupiah pada tahun 2006 (16 %-17% pertahun pada tahun 2005).

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Hutang usaha merupakan kewajiban atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	2006	2005
PT Krakatau Steel	4.012.405.072	5.121.069.106
PT Bukit Terang	303.152.797	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp150 juta)	215.958.660	230.796.873
	4.531.516.529	5.351.865.979
Jumlah		

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Analisis umur hutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Belum jatuh tempo	3.869.480.896	5.349.849.844
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	661.951.723	2.016.135
Lebih dari 90 hari	83.910	-
Jumlah	<u>4.531.516.529</u>	<u>5.351.865.979</u>

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Hutang pajak lainnya:		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	72.481.674	55.067.169
Pasal 23	19.388.536	8.494.369
Pasal 25 - Desember	29.624.181	-
Pasal 26	-	11.675.056
Pasal 29	-	4.030.241
Pajak Pertambahan Nilai	57.638.629	-
Jumlah	<u>179.133.020</u>	<u>79.266.835</u>

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi, dan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	<u>2006</u>	<u>2005</u>
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi	4.270.853.947	6.357.107.765

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

	2006	2005
Beda waktu		
Penyusutan	706.579.305	771.114.323
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - bersih	641.910.989	496.318.010
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	(60.362.893)	(20.120.962)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	64.949.493
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	843.496.130	1.040.801.379
Beban bunga	289.626.934	211.781.274
Pemeliharaan dan perbaikan	133.001.545	100.998.150
Sumbangan, hadiah dan jamuan	42.972.800	36.637.400
Pajak dan denda	-	103.865.886
Lain-lain	141.358.266	15.541.480
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
- Penghasilan bunga	(167.134.512)	(157.962.564)
- Penghasilan sewa	(151.200.000)	(151.200.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	6.691.102.511	8,869,831,634

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan - bersih adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	6.691.102.000	8.869.831.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	1.989.830.600	2.643.449.300
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	195.318.677	267.155.380
Pasal 25	1.886.547.192	2.372.263.679
Jumlah pembayaran di muka	2.081.865.869	2.639.419.059
Taksiran hutang (tagihan) pajak penghasilan	(92.035.269)	4.030.241

Pada bulan Desember 2005, Perusahaan menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) untuk tahun pajak 2003. Berdasarkan SKP tersebut, Perusahaan terutang tambahan pajak penghasilan sebesar Rp103.865.886 atas pajak penghasilan pasal 21, 23 dan 29; serta Pajak Pertambahan Nilai; termasuk denda. Kekurangan pembayaran tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

c. Beban (manfaat) pajak penghasilan – tanggungan:

	2006	2005
Pengaruh pajak penghasilan atas beda waktu pada tarif pajak maksimum (30%)		
Penyusutan	(211.973.791)	(231.334.297)
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	(192.573.296)	(148.895.403)
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	(19.484.848)
Amortisasi laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan penyewaan kembali	18.108.868	6.036.289
Manfaat pajak penghasilan – tanggungan	(386.438.219)	(393.678.259)

d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 30% dari laba sebelum beban pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Laba sebelum beban (manfaat) pajak penghasilan per laporan laba rugi	4.270.853.947	6.357.107.765
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 30%	1.281.256.184	1.907.132.330
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	253.048.839	312.240.414
Beban bunga	86.888.080	63.534.382
Perbaikan dan pemeliharaan	39.900.464	30.299.445
Sumbangan, hadiah dan jamuan	12.891.840	10.991.220
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(95.500.354)	(92.748.769)
Lain-lain	24.907.328	18.322.019
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi	1.603.392.381	2.249.771.041

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

e. Aktiva (kewajiban) pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Penyisihan piutang ragu-ragu	960.398.315	960.398.315
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	877.634.922	685.061.625
Aktiva tetap	(1.377.058.244)	(1.570.923.166)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	460.974.993	74.536.774

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2006. Perhitungan penghasilan kena pajak tahun 2005 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT Perusahaan.

12. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	2006	2005
Distributor	1.428.185.228	1.025.245.374
Kontraktor	626.331.839	573.199.921
Pedagang eceran	128.936	9.821.297
Jumlah	2.054.646.003	1.608.266.592

13. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
2006			
Pengurus			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	1.353.000	14,09	1.353.000.000
Lawer Soependi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49	1.103.500.000

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	4.050.800	42,20	4.050.800.000
Jumlah	9.600.000	100,00	9.600.000.000

2005

<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Komisaris)	1.353.000	14,09	1.353.000.000
Lawer Soependi (Presiden Direktur)	1.103.500	11,49	1.103.500.000
Warno (Direktur)	3.000	0,03	3.000.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	2.452.700	25,55	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	640.000	6,67	640.000.000
PT Kuo Capital Raharja	518.300	5,40	518.300.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	3.529.500	36,77	3.529.500.000
Jumlah	9.600.000	100,00	9.600.000.000

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2006, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 50 tanggal 20 Juni 2006 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp384.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2005 sebesar Rp16.000.000.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2005, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 13 tanggal 9 Juni 2005 oleh Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp384.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perusahaan tahun 2004 sebesar Rp26.000.000.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Jumlah
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

15. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* masing-masing sebesar Rp79.342.796.777 pada tahun 2006 (Rp104.202.470.903 pada tahun 2005).

Pada tahun 2006, penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah penjualan kepada PT Duta Isolasingdo sebesar Rp8.515.626.513 atau 10,73% dari penjualan bersih (PT Duta Isolasingdo sebesar Rp10.983.705.510 atau 10,54% pada tahun 2005)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2006	2005
Bahan baku yang digunakan	64.899.077.277	84.049.633.116
Upah buruh langsung	1.968.619.727	1.978.897.240
Beban pabrikasi	5.348.946.983	5.952.173.042
	72.216.643.987	91.980.703.398
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	1.090.722.616	1.455.917.621
Akhir tahun	(1.061.738.984)	(1.090.722.616)
	72.245.627.619	92.345.898.403
Beban pokok produksi		
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	4.116.989.345	3.826.454.222
Akhir tahun	(6.199.515.041)	(4.116.989.345)
	70.163.101.923	92.055.363.280

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah		Persentase atas Penjualan Bersih	
	2006	2005	2006	2005
PT Krakatau Steel	38.283.865.573	41.573.484.101	48,25%	39,90%
PT Master Steel	17.249.427.079	36.514.283.364	21,74%	35,04%
Jumlah	55.533.292.652	78.087.767.465	69,99%	74,94%

17. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.688.604.151	2.348.491.180
Honorarium konsultan dan registrasi saham	504.688.930	388.337.728
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	276.807.810	240.907.103
Perjalanan, jamuan, sumbangan dan hadiah	50.771.650	52.178.880
Penyusutan (Catatan 8)	32.499.087	25.639.686
Pajak dan denda	-	103.865.886
Penyisihan piutang ragu-ragu (Catatan 5)	-	64.949.493
Lain-lain	40.062.296	35.179.867
	3.593.433.924	3.259.549.823
Beban penjualan		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	603.285.300	953.887.660
Pemeliharaan dan perbaikan	266.003.090	201.996.300
Perjalanan dan pengangkutan	172.402.251	199.054.247
Penyusutan (Catatan 8)	139.129.151	137.243.430
Lain-lain	76.189.650	67.839.600
	1.257.009.442	1.560.021.237
Jumlah	4.850.443.366	4.819.571.060

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2006 (2005) berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 19 Februari 2007 (2 Februari 2006 pada tanggal 31 Desember 2005).

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 11% per tahun pada 2006 dan 2005
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2006 dan 2005
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Biaya jasa kini	171.080.466	152.830.133
Biaya bunga	381.787.711	271.844.647
Keuntungan aktuarial bersih yang diakui selama tahun berjalan	89.798.107	10.514.426
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	57.338.455	61.128.804
Jumlah	700.004.739	496.318.010

b. Kewajiban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Nilai kini kewajiban	4.159.645.969	3.555.742.804
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(841.778.469)	(814.864.418)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(392.417.760)	(457.339.635)
Jumlah	2.925.449.740	2.283.538.751

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

- c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 (2005) adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Saldo awal	2.283.538.751	1.787.220.741
Beban imbalan kerja tahun berjalan	700.004.739	496.318.010
Pembayaran imbalan kerja	(58.093.750)	-
Saldo akhir	2.925.449.740	2.283.538.751

19. BEBAN BUNGA

Rincian beban bunga adalah sebagai berikut:

	2006	2005
Hutang bank	961.301.109	754.615.430
Pembiayaan konsumen	-	4.627.209
Jumlah	961.301.109	759.242.639

20. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp12.000.000.000 dari PT Bank UOB Indonesia dan PT Bank Niaga Tbk pada tahun 2006. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2006 jumlah fasilitas yang tersedia adalah sebesar Rp11.915.236.126.

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo aktiva dan kewajiban moneter Perusahaan dalam mata uang dolar AS sebagai berikut:

	Dolar A.S.	Ekuivalen Rupiah*
Aktiva		
Kas di bank	3.405,33	30.716.077
Deposito berjangka	235.677,62	2.125.812.132
Jumlah Aktiva	239.082,95	2.156.528.209

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2006
(Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun 2005)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM DOLAR AMERIKA SERIKAT (lanjutan)

	<u>Dolar A.S.</u>	<u>Ekuivalen Rupiah*</u>
Kewajiban		
Hutang bank	638.000	5.754.760.000
Kewajiban moneter bersih	398.917,05	3.598.231.791

* Dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

22. KONDISI EKONOMI

Kegiatan usaha Perusahaan dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi di Indonesia di masa mendatang yang dapat mengakibatkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang dan inflasi yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Perbaikan dan pemulihan ekonomi yang berkelanjutan tergantung pada beberapa faktor, seperti kebijakan fiskal dan moneter yang dilakukan oleh pemerintah dan pihak-pihak lain, dimana tindakan tersebut berada di luar kendali Perusahaan.

23. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Maret 2007.

KOSASIH & NURDIYAMAN

SC INTERNATIONAL
The global business network



PT LIONMESH PRIMA Tbk

**FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2006
(WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2005)**

(INDONESIAN CURRENCY)

This report is originally issued in Indonesian language.

KOSASIH & NURDIYAMAN

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
BUSINESS LICENSE NO. KEP. 281 / KM. 6 / 2003



REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS

Report No. K&N-0066/07

**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

We have audited the accompanying balance sheets of PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") as of December 31, 2006, and the related statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2005 were audited by the other independent auditors whose report dated March 15, 2006, expressed an unqualified opinion on those statements.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the 2006 financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lionmesh Prima Tbk as of December 31, 2006, and the results of its operations and its cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

KOSASIH & NURDIYAMAN

Drs. Nunu Nurdiyaman
Public Accountant License No. 98.1.0062

March 21, 2007

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LIONMESH PRIMA Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AND REPORT OF INDEPENDENT AUDITORS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)**

Table of Contents

	Page
Report of Independent Auditors	
Balance Sheets	1 - 2
Statements of Income	3
Statements of Changes in Stockholders' Equity	4
Statements of Cash Flows	5
Notes to the Financial Statements	6-26

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
BALANCE SHEETS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2b,2i,3,21	1,717,561,860	3,560,008,213
Time deposits	2i,4,20,21	2,851,678,054	3,151,999,468
Trade accounts receivable - third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp3,201,327,716 in 2006 (2005)	2c,5	12,303,341,263	10,969,471,174
Inventories	2e,7	14,254,343,410	12,653,517,659
Prepaid taxes and other current asset		4,620,008	240,260,007
Total Current Assets		31,131,544,595	30,575,256,521
NON-CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets – net	2j,11	460,974,993	74,536,774
Loans to employees	2d,6	87,945,000	122,947,500
Estimated claim for income tax refund	11	92,035,269	-
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp14,196,235,121 in 2006 (Rp12,953,373,106 in 2005)	2f,2g,8	11,200,350,960	10,757,474,429
Land and building not used in operations	2f	614,988,650	614,988,650
Total Non-current Assets		12,456,294,872	11,569,947,353
TOTAL ASSETS		43,587,839,467	42,145,203,874

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
BALANCE SHEETS (continued)
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Bank loans	9,21	9,854,760,000	6,111,600,000
Trade accounts payable - third parties	10	4,531,516,529	5,351,865,979
Taxes payable	2j,11	179,133,020	79,266,835
Accrued expenses		349,582,007	450,505,822
Dividends payable		205,844,062	199,310,462
Advances from customers	2h,12	2,054,646,003	1,608,266,592
Current portion of bank loans	9	-	3,538,800,000
Total Current Liabilities		17,175,481,621	17,339,615,690
NON-CURRENT LIABILITIES			
Estimated liabilities for employees' benefits	21,18	2,925,449,740	2,283,538,751
Long-term bank loans - net of current portion	2i,9,21	-	1,258,240,000
Deferred gain on sale-and-leaseback transactions	2g	-	60,362,893
Total Non-current Liabilities		2,925,449,740	3,602,141,644
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 38,000,000 shares			
Issued and fully-paid - 9,600,000 shares	13	9,600,000,000	9,600,000,000
Additional paid-in capital - net	14	164,137,360	164,137,360
Retained earnings			
Appropriated		160,200,000	144,200,000
Unappropriated		13,562,570,746	11,295,109,180
Total Stockholders' Equity		23,486,908,106	21,203,446,540
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		43,587,839,467	42,145,203,874

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF INCOME
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
NET SALES	2d,2h,6,15	79,342,796,777	104,202,470,903
COST OF GOODS SOLD	2h,16	70,163,101,923	92,055,363,280
GROSS PROFIT		9,179,694,854	12,147,107,623
OPERATING EXPENSES			
General and administrative	2c,2h,17	3,593,433,924	3,259,549,823
Selling	2h,17	1,257,009,442	1,560,021,237
Total Operating Expenses		4,850,443,366	4,819,571,060
INCOME FROM OPERATIONS		4,329,251,488	7,327,536,563
OTHER INCOME (CHARGES)			
Gain (loss) on foreign exchange - net	2i	559,228,402	(571,057,518)
Interest income		167,134,512	157,962,564
Rental income	2d,6	151,200,000	151,200,000
Interest expense	19	(961,301,109)	(759,242,639)
Others - net		25,340,654	50,708,795
Other Charges - Net		(58,397,541)	(970,428,798)
INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)		4,270,853,947	6,357,107,765
INCOME TAX EXPENSE (BENEFIT)	2j,11		
Current		1,989,830,600	2,643,449,300
Deferred		(386,438,219)	(393,678,259)
Income Tax Expense - Net		1,603,392,381	2,249,771,041
NET INCOME		2,667,461,566	4,107,336,724
BASIC EARNINGS PER SHARE	2m	278	428

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Retained Earnings		Total Stockholders' Equity
				Appropriated	Unappropriated	
Balance, January 1, 2005		9,600,000,000	164,137,360	118,200,000	7,597,772,456	17,480,109,816
Cash dividends	13	-	-	-	(384,000,000)	(384,000,000)
Appropriation for general reserve	13	-	-	26,000,000	(26,000,000)	-
Net income for 2005		-	-	-	4,107,336,724	4,107,336,724
Balance, December 31, 2005		9,600,000,000	164,137,360	144,200,000	11,295,109,180	21,203,446,540
Cash dividends	13	-	-	-	(384,000,000)	(384,000,000)
Appropriation for general reserve	13	-	-	16,000,000	(16,000,000)	-
Net income for 2006		-	-	-	2,667,461,566	2,667,461,566
Balance, December 31, 2006		9,600,000,000	164,137,360	160,200,000	13,562,570,746	23,486,908,106

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2006	2005
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		78,455,306,099	103,391,499,935
Cash paid for:			
Raw materials		(65,231,707,914)	(87,792,817,470)
Manufacturing overhead		(6,070,505,273)	(6,881,172,142)
General and administrative expenses		(2,919,023,848)	(2,641,338,004)
Selling expenses		(1,218,804,106)	(1,343,915,474)
Net cash received from operations		3,015,264,958	4,732,256,845
Cash received from:			
Interest income		167,134,512	157,962,564
Cash paid for:			
Income tax		(2,039,638,313)	(4,434,796,082)
Interest expense		(961,301,109)	(759,242,639)
Other income (expense) - net		797,307,131	(243,470,502)
Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities		978,767,179	(547,289,814)
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Termination of time deposits		300,321,414	4,512,216,590
Acquisitions of property and equipment	8	(1,690,188,546)	(220,811,448)
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities		(1,389,867,132)	4,291,405,142
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES			
Proceeds from bank loan		3,100,000,000	1,000,000,000
Payment of bank loans		(4,153,880,000)	(3,158,600,000)
Payment of cash dividends		(377,466,400)	(362,933,250)
Payment of consumer loan payable		-	(104,258,191)
Net Cash Used in Financing Activities		(1,431,346,400)	(2,625,791,441)
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		(1,842,446,353)	1,118,323,887
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	3,560,008,213	2,441,684,326
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	1,717,561,860	3,560,008,213

See accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of these financial statements.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lionmesh Prima Tbk (the "Company") was originally established in Indonesia as PT Lion Weldmesh Prima based on Notarial Deed No. 28 dated December 14, 1982 of Drs Gde Ngurah Rai, S.H. Its Articles of Association has been amended from several times, the latest amendments were covered by Notarial Deed No. 88 dated May 7, 1997 of Indah Prastiti Extensia, S.H., as substitute of Adam Kasdarmadji, S.H., mainly concerning the increase in the authorized share capital to Rp38,000,000,000, the change in the scope of activities of the Company, and compliance with Law No. 1 of 1995 on limited liability companies and Law No. 8 of 1995 on capital markets. These amendments were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 dated March 27, 1998.

Based on Article 2 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of manufacture of weldmesh and similar products and steel fabrication. Currently, the Company is engaged in the manufacture of weldmesh only. The Company started commercial operations in 1984.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company's Public Offering

In 1990, the Company listed its 1,600,000 shares in the stock exchanges in Indonesia. After the distribution of 3,200,000 bonus shares to the shareholders in 1994 and issuance of 4,800,000 new shares through the Company's First Limited Public Offering of Rights in 1995, the total number of its shares listed on the stock exchanges has increased to 9,600,000 shares.

c. Employees, Directors and Commissioners

As of December 31, 2006 and 2005, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution at the Company's shareholders' general meeting held June 20, 2006 and on June 5, 2003, were as follows:

2006

Commissioners		Directors	
Jusuf Sutrisno	- President Commissioner	Lawer Soependi	- President Director
Lee Whay Keong	- Commissioner	Tjhai Tjhin Kiat	- Director
Hadiat Subawinata	- Commissioner	Warno	- Director

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Directors and Commissioners (continued)

2005

Commissioners	Directors
Johannes P. Sudarma - President Commissioner	Lawer Soependi - President Director
Jusuf Sutrisno - Commissioner	Tjhai Tjhin Kiat - Director
Hadiat Subawinata - Commissioner	Warno - Director

The total amounts of compensation received by the commissioners and directors amounted to Rp571,855,500 in 2006 (Rp503,664,500 in 2005).

As of December 31, 2006, the Company has 107 employees (110 employees in 2005) (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Financial Statements Presentation

The financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia which are the Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Capital Market Supervisory Agency ("Bapepam") regulations.

The financial statements have been prepared on the historical cost basis of accounting, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value; and certain property, plant and equipment which are stated at revalued amounts.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared under the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian rupiah.

b. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided on the basis of the evaluation of the collectibility of the accounts at the end of the year.

d. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The significant transactions with related parties are described in Note 6.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts the costs of which are determined by the first-in, first-out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the inventories at the end of the year.

f. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain assets revalued in 1986 in accordance with a Government regulation. Depreciation is computed on the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Years
Building	20
Machinery	20
Factory equipment	15
Electrical installations	20
Transportation equipment	5
Office equipment	5

Land (including those not used in operations) are stated at cost and are not amortized.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments, based on PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment", are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Property, Plant and Equipment (continued)

The Company reviews whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company estimates the recoverable amount of the assets. Impairment of assets is recognized as a charge to current operations.

g. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 are met. Otherwise, leases are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease (presented as part of Property, Plant and Equipment) are recorded based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the leased assets which are in line with the estimated useful lives of property, plant and equipment. Gain on sale-and-leaseback transactions is deferred and amortized using the straight-line method over the remaining useful lives of the leased assets.

h. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognized when the products are delivered to the customers. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

i. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates of exchange for the year published by Bank Indonesia. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

For December 31, 2006 and 2005, the rates of exchange used were Rp 9,020 to US\$ 1 and Rp 9,830 to US\$1, respectively, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2006 and 2005, respectively.

j. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Income Tax

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

k. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of different types of weldmesh that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia). The management believes that there are no business and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

l. Estimated Liabilities for Employees' Benefits

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

m. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income of the year by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 9,600,000 shares in 2006 and 2005.

n. Use of Estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	2006	2005
Cash on hand	170,486,369	166,509,541
Cash in banks		
Third parties		
PT Bank Permata Tbk (including US\$568.82 in 2006 and US\$2,532 in 2005)	571,917,999	701,583,734
PT Bank Central Asia Tbk	375,308,698	527,401,432
PT Bank UOB Indonesia (including US\$2,836.51 in 2006 and US\$1,938 in 2005)	341,869,469	512,973,240
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	118,356,296	48,849,628
PT Bank Niaga Tbk	69,467,957	1,029,343,953
PT Bank Ekonomi Raharja (including US\$1,752 in 2005)	44,957,664	17,222,848
PT Bank Mandiri Tbk	25,197,408	-
Time deposit		
PT Bank Niaga Tbk	-	556,123,837
Total	1,717,561,860	3,560,008,213

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2006	2005
PT Bank UOB Indonesia (including US\$235,677.62 in 2006 and US\$227,252 in 2005)	2,125,812,132	2,489,499,394
PT Bank Niaga Tbk	725,865,922	662,500,074
Total	2,851,678,054	3,151,999,468

The Rupiah time deposits bear interest ranging from 9.50% to 12.75% a year in 2006 (6.13% to 13% a year in 2005). The US dollar time deposits bear interest ranging from 3.75% to 5.00% a year in 2006 (1.35% to 3.75% a year in 2005). These time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit (Notes 20).

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES

Accounts receivable - trade consist of amounts due from the following third-party customers, classified as follows:

	2006	2005
Distributors	7,310,093,376	7,754,187,460
Contractors	5,141,253,871	5,235,374,159
Retailers	3,053,321,732	1,181,237,271
Total	15,504,668,979	14,170,798,890
Less allowance for doubtful accounts	3,201,327,716	3,201,327,716
Net	12,303,341,263	10,969,471,174

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2006	2005
Current	8,095,370,267	6,806,894,597
Past due		
1 - 30 days	2,793,636,285	1,914,576,839
31 - 60 days	693,477,791	715,252,367
61 - 90 days	177,582,075	648,924,977
Over 90 days	3,744,602,561	4,085,150,110
Total	15,504,668,979	14,170,798,890

The movements of allowance for doubtful accounts are as follows:

	2006	2005
Balance at beginning of year	3,201,327,716	3,136,378,223
Provision during the year	-	64,949,493
Balance at end of year	3,201,327,716	3,201,327,716

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover losses from the non-collection of the accounts.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE - THIRD PARTIES (continued)

Trade accounts receivable amounting to Rp6,000,000,000 are used as collaterals to loan obtained from PT Bank Niaga Tbk(Note 9).

6. ACCOUNT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties is as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Income	
	2006	2005	2006	2005
Loans to employees	87,945,000	122,947,500	0.20%	0.29%
<u>Net sales</u>				
PT Lion Metal Works Tbk	-	53,706,720	-	0.05%
Rental income	151,200,000	151,200,000	0.19%	0.14%

Transactions with the related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employees' loans that are non-interest bearing.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Lion Metal Works Tbk	Affiliate	Sales of product and lease of factory and office spaces in Sidoarjo
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Lease of office spaces and warehouse in Sidoarjo

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2006	2005
Finished goods	6,199,515,041	4,116,989,345
Work in process	1,061,738,984	1,090,722,616

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES (continued)

	2006	2005
Raw materials	5,833,292,597	6,334,873,943
Spare parts	1,159,796,788	1,110,931,755
Total	14,254,343,410	12,653,517,659

The inventories, except spare parts, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp7,400,000,000 in 2006 (Rp4,250,000,000 in 2005), which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that inventories are realizable at the stated amounts and no provision for inventory obsolescence is necessary.

The Company's inventories amounting to Rp6,000,000,000 are used as collateral to loan obtained from PT Bank Niaga Tbk (Note 9).

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Property, plant and equipment consist of:

2006	Beginning Balance	Additions	Disposals	Ending Balance
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,787,016,604	26,946,250	-	2,813,962,854
Machinery	12,137,717,242	1,209,755,600	-	13,347,472,842
Factory equipment	3,642,858,993	232,863,296	-	3,875,722,289
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	946,182,750	206,916,400	4,450,000	1,148,649,150
Office equipment	430,650,991	13,707,000	-	444,357,991
Total Carrying Value	23,710,847,535	1,690,188,546	4,450,000	25,396,586,081
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,750,274,769	139,687,657	-	1,889,962,426
Machinery	6,822,390,440	612,192,839	-	7,434,583,279
Factory equipment	2,575,255,135	256,172,354	-	2,831,427,489
Electrical installations	801,812,768	67,630,927	-	869,443,695
Transportation equipment	684,411,925	139,129,151	4,450,000	819,091,076
Office equipment	319,228,069	32,499,087	-	351,727,156
Total Accumulated Depreciation	12,953,373,106	1,247,312,015	4,450,000	14,196,235,121
Net Book Value	10,757,474,429			11,200,350,960

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (continued)

2005	Beginning Balance	Additions	Disposals	Ending Balance
<u>Carrying Value</u>				
Land	2,393,550,000	-	-	2,393,550,000
Building	2,787,016,604	-	-	2,787,016,604
Machinery	12,137,717,242	-	-	12,137,717,242
Factory equipment	3,469,051,808	173,807,185	-	3,642,858,993
Electrical installations	1,372,870,955	-	-	1,372,870,955
Transportation equipment	946,182,750	-	-	946,182,750
Office equipment	383,646,728	47,004,263	-	430,650,991
Total Carrying Value	23,490,036,087	220,811,448	-	23,710,847,535
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Building	1,610,923,939	139,350,830	-	1,750,274,769
Machinery	6,215,238,272	607,152,168	-	6,822,390,440
Factory equipment	2,339,490,939	235,764,196	-	2,575,255,135
Electrical installations	734,181,822	67,630,946	-	801,812,768
Transportation equipment	547,168,494	137,243,431	-	684,411,925
Office equipment	293,588,384	25,639,685	-	319,228,069
Total Accumulated Depreciation	11,740,591,850	1,212,781,256	-	12,953,373,106
Net Book Value	11,749,444,237			10,757,474,429

Depreciation was charged to the following accounts:

	2006	2005
Manufacturing overhead	1,075,683,777	1,049,898,140
Operating expenses		
Selling (Note 17)	139,129,151	137,243,430
General and administrative (Note 17)	32,499,087	25,639,686
Total	1,247,312,015	1,212,781,256

The property, plant and equipment, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp11,500,000,000 and US\$3,225,000 in 2006 (Rp10,212,000,000 and US\$3,225,000 in 2005), which in management opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

The Company has a land in Jakarta on which its factory is located. The related landright (HGB) will expire in 2007. Also, the Company owns parcels of land located in East Java on which its factory is located and the related landrights (HGB) will expire until 2011 and 2024. The management believes that these landrights can be renewed upon their expiration.

Based on the management assessment, there are no conditions or events that may indicate that the assets have been impaired as of December 31, 2006 (2005).

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. BANK LOANS

This account represents the outstanding loans from the credit facilities provided to the Company by the following banks:

	2006	2005
Short-term loan		
PT Bank Ekonomi Raharja (US\$510,000 in 2006 and US\$520,000 in 2005)	4,600,200,000	5,111,600,000
PT Bank Niaga Tbk	4,100,000,000	1,000,000,000
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore (Previously as Bank UFJ, Limited, Singapore), (US\$128,000 in 2006)	1,154,560,000	-
Total	9,854,760,000	6,111,600,000
Long-term loan		
Bank UFJ, Limited, Singapore, (US\$488,000 in 2005)	-	4,797,040,000
Less current maturities	-	3,538,800,000
Long-term portion	-	1,258,240,000

The Company obtained working capital loan facility from PT Bank Ekonomi Raharja amounting to US\$550,000. Such facility was extended until September 2007.

On August 2005, the Company obtained a revolving loan from PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga") with total facility of Rp6,000,000,000 and has been extended until September 2007. This loan is secured by the Company's accounts receivable and inventory amounting to Rp6,000,000,000 each.

The loan obtained from The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd. , Singapore, (previously as Bank UFJ, Ltd. Singapore), had been extended several times, the latest of which is the extension of quarterly installments up to March 2007.

The loan agreements with The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Ltd., Singapore branch and Bank Niaga contain, among others, prohibition on change of controlling shareholders, use the Company's assets as collateral or sell any assets to third parties, and provide loan to other party without the prior written consent from the banks. In addition, The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ Bank also restricts the Company to merge into any other corporation or any corporation to merge into the Company.

The loans bear interest ranging from 5.25% to 8.71% a year 2006 (2.4% to 7.2% a year in 2005) in US\$ and from 15% to 17% a year in 2006 (16% to 17% a year in 2005) in Rupiah.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. TRADE ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2006	2005
PT Krakatau Steel	4,012,405,072	5,121,069,106
PT Bukti Terang	303,152,797	-
Others (each account below Rp150 million)	215,958,660	230,796,873
Total	4,531,516,529	5,351,865,979

The aging analysis of trade accounts payable based on invoice date are as follows:

	2006	2005
Current	3,869,480,896	5,349,849,844
Past due		
1 - 30 days	661,951,723	2,016,135
Over 90 days	83,910	-
Total	4,531,516,529	5,351,865,979

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2006	2005
Other taxes payable		
Income Tax		
Article 21	72,481,674	55,067,169
Article 23	19,388,536	8,494,369
Article 25 - December	29,624,181	-
Article 26	-	11,675,056
Article 29	-	4,030,241
Value added tax	57,638,629	-
Total	179,133,020	79,266,835

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

- b. A reconciliation between income before income tax expenses (benefit), as shown in the statements of income, and estimated taxable income for the years ended December 31, 2006 (2005) is as follows:

	2006	2005
Income before income tax expense (benefit) per statements of income	4,270,853,947	6,357,107,765
Temporary differences		
Depreciation	706,579,305	771,114,323
Provision for employees' benefits-net	641,910,989	496,318,010
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	(60,362,893)	(20,120,962)
Provision for doubtful accounts	-	64,949,493
Permanent differences		
Employees' benefits	843,496,130	1,040,801,379
Interest expense	289,626,934	211,781,274
Repairs and maintenance	133,001,545	100,998,150
Donation, gift and entertainment	42,972,800	36,637,400
Taxes and penalties	-	103,865,886
Other	141,358,266	15,541,480
Income already subjected to final tax		
- Interest income	(167,134,512)	(157,962,564)
- Rental income	(151,200,000)	(151,200,000)
Estimated taxable income	6,691,102,511	8,869,831,634

The computation of income tax expense - current is as follows:

	2006	2005
Estimated taxable income (rounded-off)	6,691,102,000	8,869,831,000
Income tax expense - current	1,989,830,600	2,643,449,300
Prepayments of income tax		
Article 22	195,318,677	267,155,380
Article 25	1,886,547,192	2,372,263,679
Total prepayments	2,081,865,869	2,639,419,059
Estimated income tax payable (claims for income tax refund)	(92,035,269)	4,030,241

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

In December 2005, the Company received several tax assessment letter (SKPs) for fiscal year 2003. Based on the SKPs, the Company is liable to pay Rp103,865,886 for additional income taxes under Articles 21, 23 and 29; and value added tax; including penalties. The underpayments were charged to operation.

- c. The computation of deferred income tax expense (benefit) is as follows:

	2006	2005
Income tax effect on temporary differences at the applicable maximum tax rate of 30%		
Depreciation	(211,973,791)	(231,334,297)
Provision for employees' benefits - net of payments	(192,573,296)	(148,895,403)
Provision for doubtful accounts	-	(19,484,848)
Amortization of deferred gain on sale-and-leaseback transaction	18,108,868	6,036,289
Income tax benefit - deferred	(386,438,219)	(393,678,259)

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 30% to the income before income tax, and the income tax expense - net shown in the statements of income for the years ended December 31, 2006 and 2005 is as follows:

	2006	2005
Income before income tax expense (benefit) per statements of income	4,270,853,947	6,357,107,765
Income tax expense (at statutory tax rate of 30%)	1,281,256,184	1,907,132,330
Income tax effect on permanent differences:		
Employee benefits	253,048,839	312,240,414
Interest expense	86,888,080	63,534,382
Repairs and maintenance	39,900,464	30,299,445
Donation, gift and entertainment	12,891,840	10,991,220
Income already subjected to final tax	(95,500,354)	(92,748,769)
Others	24,907,328	18,322,019
Income tax expense per statements of income	1,603,392,381	2,249,771,041

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

e. The deferred tax assets (liability) as of December 31, 2006 (2005) are as follows:

	2006	2005
Allowance for doubtful accounts	960,398,315	960,398,315
Estimated liabilities for employees' benefits	877,634,922	685,061,625
Property, plant and equipment	(1,377,058,244)	(1,570,923,166)
Deferred tax assets - net	460,974,993	74,536,774

As of the independent auditors' report date, the Company has not yet filed its 2006 Income Tax Return (SPT). The computation of the Company's taxable income in 2005 agreed with the reported amount in the Company's SPT.

12. ADVANCES FROM CUSTOMER

This account represents advances from third party customers classified as follows :

	2006	2005
Distributor	1,428,185,228	1,025,245,374
Contractor	626,331,839	573,199,921
Retailer	128,936	9,821,297
Total	2,054,646,003	1,608,266,592

13. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2006 (2005) based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Stockholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
2006			
Management			
Jusuf Sutrisno (President Commissioner)	1,353,000	14.09	1,353,000,000
Lawer Soependi (President Director)	1,103,500	11.49	1,103,500,000

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. CAPITAL STOCK (continued)

Stockholders	Number of Issued and Fully Paid Shares	Percentage of Ownership (%)	Amount
<u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2,452,700	25.55	2,452,700,000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640,000	6.67	640,000,000
Others (below 5% each)	4,050,800	42.2	4,050,800,000
Total	9,600,000	100.00	9,600,000,000
 <u>2005</u>			
<u>Management</u>			
Jusuf Sutrisno (Commissioner)	1,353,000	14.09	1,353,000,000
Lawer Soependi (President Director)	1,103,500	11.49	1,103,500,000
Warno (Director)	3,000	0.03	3,000,000
 <u>Non-management</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	2,452,700	25.55	2,452,700,000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapore	640,000	6.67	640,000,000
PT Kuo Capital Raharja	518,300	5.40	518,300,000
Others (below 5% each)	3,529,500	36.77	3,529,500,000
Total	9,600,000	100.00	9,600,000,000

In the Company's Annual Shareholders' Meeting held on June 20, 2006, the minutes of which was covered by Notarial Deed No.50 dated June 20, 2006 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp384,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2005 net income amounting to Rp16,000,000.

In the Company's Annual Shareholders' Meeting held on June 9, 2005, the minutes of which was covered by Notarial Deed No.13 dated June 9, 2005 of Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved the declaration of cash dividend amounting to Rp384,000,000 and appropriation for general reserve from the portion of the Company's 2004 net income amounting to Rp26,000,000.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

Additional paid-in capital represents:

	Amount
Premium on capital stock from Initial Public Offering	3,720,000,000
Distribution of bonus shares (3,200,000 shares)	(3,200,000,000)
Stock issuance costs	(355,862,640)
	164,137,360
Net	164,137,360

The stock issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1995.

15. NET SALES

Net sales represent sales of weldmesh amounted to Rp79,342,796,777 in 2006 (Rp104,202,470,903 in 2005).

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Duta Isolasingdo amounting to Rp8,515,626,513 or 10.73% from net sales in 2006 (Rp10,983,705,510 or 10.54% from net sales to PT Duta Isolasingdo in 2005).

16. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2006	2005
Raw materials used	64,899,077,277	84,049,633,116
Direct labor	1,968,619,727	1,978,897,240
Factory overhead	5,348,946,983	5,952,173,042
	72,216,643,987	91,980,703,398
Work in process		
Beginning of year	1,090,722,616	1,455,917,621
End of year	(1,061,738,984)	(1,090,722,616)
	72,245,627,619	92,345,898,403
Cost of Goods Manufactured		

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. COST OF GOODS SOLD (continued)

	2006	2005
Finished goods		
Beginning of year	4,116,989,345	3,826,454,222
End of year	(6,199,515,041)	(4,116,989,345)
Cost of Goods Sold	70,163,101,923	92,055,363,280

Purchases from suppliers that exceeded 10% of net sales are follows:

Supplier	Amount		Percentage to Net Sales	
	2006	2005	2006	2005
PT Krakatau Steel	38,283,865,573	41,573,484,101	48.25%	39.90%
PT Master Steel	17,249,427,079	36,514,283,364	21.74%	35.04%
Total	55,533,292,652	78,087,767,465	69.99%	74.94%

17. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2006	2005
General and administrative expenses		
Salaries and employee benefits	2,688,604,151	2,348,491,180
Professional fees and stock exchanges listing fee	504,688,930	388,337,728
Telephone, stationeries and bank administration charges	276,807,810	240,907,103
Travel, entertainment, donations and gifts	50,771,650	52,178,880
Depreciation (Note 8)	32,499,087	25,639,686
Taxes and penalties	-	103,865,886
Provision for doubtful accounts (Note 5)	-	64,949,493
Others	40,062,296	35,179,867
	3,593,433,924	3,259,549,823

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. OPERATING EXPENSES (continued)

	2006	2005
Selling expenses		
Salaries, sales commission and employee benefits	603,285,300	953,887,660
Repairs and maintenance	266,003,090	201,996,300
Travel and freight	172,402,251	199,054,247
Depreciation (Note 8)	139,129,151	137,243,430
Others	76,189,650	67,839,600
	<u>1,257,009,442</u>	<u>1,560,021,237</u>
Total	<u>4,850,443,366</u>	<u>4,819,571,060</u>

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No.13/2003 dated March 25, 2003.

The estimated liabilities for employees' benefits in 2006 (2005) were based on the actuarial valuations as of December 31, 2006 (2005) performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated February 19, 2007 (February 2, 2006).

The estimated liabilities for employees' benefits were determined using the following assumptions:

Discount rate	: 11% a year in 2006 and in 2005
Wages and salary increase	: 9% a year in 2006 and 2005
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. The details of benefits are as follows:

	2006	2005
Current service cost	171,080,466	152,830,133
Interest cost	381,787,711	271,844,647
Amortization of actuarial gain/losses	89,798,107	10,514,426
Amortization of past service cost	57,338,455	61,128,804
Total	<u>700,004,739</u>	<u>496,318,010</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

b. The details of employees' benefits liabilities are as follows:

	2006	2005
Present value of defined benefit obligation	4,159,645,969	3,555,742,804
Unrecognized actuarial losses	(841,778,469)	(814,864,418)
Unrecognized past service cost	(392,417,760)	(457,339,635)
Total	2,925,449,740	2,283,538,751

c. The changes in estimated liabilities for employees' benefits for the years ended December 31, 2006 (2005) are as follows:

	2006	2005
Beginning balance	2,283,538,751	1,787,220,741
Provisions during the year	700,004,739	496,318,010
Payment during the year	(58,093,750)	-
Ending balance	2,925,449,740	2,283,538,751

19. INTEREST EXPENSE

The details of interest expense are as follows:

	2006	2005
Bank loans	961,301,109	754,615,430
Consumer loans	-	4,627,209
Total	961,301,109	759,242,639

20. BANK FACILITIES

The Company obtained letters of credit facilities amounting to Rp12 billion in 2006 from PT Bank UOB Indonesia and PT Bank Niaga Tbk. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit (Note 4). As of December 31, 2006, total available facilities amounted to Rp11,915,236,126.

These financial statements are originally issued in Indonesian language.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
For The Year Ended December 31, 2006
(With Comparative Figures for 2005)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASSETS AND LIABILITY IN US DOLLAR

As of December 31, 2006, the Company's outstanding monetary assets and liability denominated in US dollar are as follows:

	<u>U.S. Dollar</u>	<u>Rupiah Equivalent *</u>
Assets		
Cash in banks	3,405.33	30,716,077
Time deposits	235,677.62	2,125,812,132
Total Assets	<u>239,082.95</u>	<u>2,156,528,209</u>
Liability		
Bank loans	638,000	5,754,760,000
Net monetary liability	<u>398,917.05</u>	<u>3,598,231,791</u>

* Translated using the prevailing rate at balance sheet date.

22. ECONOMIC CONDITION

The operation of the Company may be affected by future economic conditions in Indonesia that may contribute to volatility in currency values and inflation which may negatively impact economic growth. Economic improvements and sustained recovery are dependent upon several factors such as fiscal and monetary action being undertaken by the Government and others, actions that are beyond the control of the Company.

23. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation of these financial statements that were completed on March 21, 2007.